

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input checked="" type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>																													
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 6											TAHUN 2005																			

KRISIS LISTRIK

PLN Upayakan Tak Ada Pemadaman Lagi

JAKARTA (Suara Karya): Direktur Utama PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Eddi Widiono berupaya agar tidak terjadi kembali pemadaman listrik di wilayah Jawa-Bali. Meski ada potensi defisit listrik sebesar 600 megawatt (MW) akibat gangguan di PLTU Suralaya unit 3 (Banten) dan PLTU Paiton unit 7 (Jatim), masalah itu masih bisa ditanggulangi.

"Kami akan selalu berupaya tidak akan ada pemadaman. Saat ini kita terus bekerja keras untuk menghindari risiko pemadaman," kata Eddi Widiono di Jakarta, Senin (22/8).

Eddie Widiono mengatakan, jika masyarakat mendukung PLN seperti yang pernah dilakukan saat PLN mengalami krisis listrik beberapa waktu lalu (penghematan pemakaian listrik beban puncak pukul 17.00-22.00), maka pemadaman dapat dihindari. Beberapa waktu lalu, respon masyarakat untuk melakukan penghematan dapat mengurangi beban hingga 500 MW.

Eddie mengatakan, memang ada informasi bahwa di PLTU Suralaya mengalami masalah dengan peralatan yang bocor. Sementara itu Paiton mengalami gangguan sistem eksitasi. Jadi dua unit pembangkit tersebut diperkirakan tidak bisa masuk ke jaringan sebelum beban puncak, akibatnya ada potensi defisit listrik sebesar sekitar 600 MW. "Potensi defisit tersebut harus dipulihkan lewat pendekatan penghematan," katanya.

Ia mengatakan, potensi defisit tersebut tidak terlalu berat dan kerusakan tersebut bisa terjadi akibat pembebanan listrik beberapa waktu lalu. Sehingga, ada parameter-parameter masalah yang sudah teratasi.

"Dalam sistem ketenagalistrikan, jika ada alat yang rusak atau diganti merupakan masalah rutin. Yang perlu ditangani saat ini adalah penambahan pembangkit listrik karena hal itu merupakan masalah yang tidak rutin", kata

Eddie.

Sebelumnya, perkiraan pemadaman listrik di Jawa-Bali disampaikan oleh Manajer Umum P3B (Pusat Pengatur dan Penyaluran Beban) PT PLN Muljo Adji. Hal ini dikarenakan adanya kekurangan pasokan energi listrik sebesar 655 MW menyusul terjadinya gangguan pada PLTU Suralaya Banten dan PLTU Paiton Jawa Timur. "Pada PLTU Suralaya Unit 3 terjadi gangguan kebocoran economizer sehingga PLN kekurangan 400 MW sedangkan di unit 7 PLTU Paiton ada gangguan eksitasi sehingga kekurangan 615 MW," kata Muljo Adji.

Sementara itu Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro mengatakan, aliran listrik di wilayah DKI Jakarta akan mengandalkan pasokan listrik dari pembangkit yang berlokasi di sekitar wilayah Jakarta.

Purnomo menjelaskan, bila terjadi gangguan lagi, maka ketiga pembangkit listrik tersebut akan dimaksimalkan dayanya. "Tapi saya berharap aliran listrik tetap akan berjalan baik dan tidak terjadi *trip*," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Umum Kadin Indonesia, MS Hidayat mengatakan, kompensasi kerugian industri terhadap pemadaman listrik yang terjadi pada Kamis (18/8) dari pukul 10.23 WIB hingga 21.30 WIB dapat berupa subsidi pada tarif listrik berikutnya. (Indra/Yuliana/Andrian)

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input checked="" type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN : /		TAHUN 2005

## SBY Pahami Penyebab Pemadaman



Susilo B Yudhoyono

JAKARTA (Suara Karya): Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) menegaskan, kejadian pemadaman listrik secara mendadak dalam sistem ke-listrikan Jawa-Bali seperti terjadi Kamis (18/8) lalu, tidak boleh terulang lagi.

Meski menyatakan bisa memahami dan memaklumi laporan tentang penyebab pemadaman listrik karena masalah teknis, SBY meminta PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) melakukan langkah antisipasi dan menjamin tidak ada lagi pemadaman.

Pernyataan Presiden itu diungkapkan Menteri Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Purnomo Yusgiantoro, di Jakarta, Senin (22/8). Purnomo bersama Dirut PLN Eddie Widiono, Kapolri Jenderal Sutanto, dan Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) Syamsir Siregar, dipanggil Presiden sehubungan dengan terjadinya pemadaman listrik di Jawa-

Bali pada 18 Agustus 2005 lalu. "Presiden memahami dan memaklumi alasan pemadaman listrik setelah mendengarkan penjelasan dari tim investigasi yang terdiri dari Departemen ESDM, PLN, Polri dan BIN. Namun Presiden minta agar kejadian tersebut tidak terulang lagi," kata Purnomo.

Meskipun bisa memaklumi, Presiden tetap meminta diadakan penelitian yang saksama baik secara teknis maupun nonteknis, karena pemadaman listrik itu sudah mengganggu masyarakat banyak. "Kami telah membentuk tim yang dipimpin Dirjen Listrik dan Pengembangan Energi Yoga Prano-mo dengan anggota dari ITB, PLN, BIN, dan Polri," tutur Purnomo.

Dilibatkannya ITB dalam tim karena memiliki ahli-ahli yang khusus memahami masalah saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET) dan masalah pembangkit tenaga listrik. Sedangkan Polri dan BIN dilibatkan untuk masalah nonteknis. Tim ini akan bekerja dan melaporkan hasil kerjanya kepada Presiden.

Purnomo mengatakan, Presi-

den memberikan petunjuk untuk tindakan-tindakan penanggulangan ke depan. Salah satunya adalah mempercepat penyelesaian SUTET jalur selatan Jawa sebesar 500 kilovolt yang pembangunannya agak terhambat.

Jalur SUTET yang harus diselesaikan meliputi Muara Tawar menuju Tawang, jalur dari Tasikmalaya menuju ke Cibinong serta sebagian di Klaten dan Bantul, yang di beberapa titik jalurnya belum bisa ditarik karena ada permasalahan sosial. "Apabila pembangunan SUTET tersebut terrealisasi, maka akan dapat mengurangi risiko terjadinya gangguan pemadaman seperti 18 Agustus lalu," ucap Purnomo. (Yons AR/Indra)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- MAJALAH PILARS
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2005



**BAHAS SOAL PEMADAMAN** – Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (kanan) bertemu dengan Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro, Meneg BUMN Sugiharto, Kepala BIN Syamsir Siregar dan Dirut PLN Eddie Widiono di Kantor Presiden, Jakarta, Senin (22/8). Pertemuan tersebut membahas soal pemadaman listrik beberapa waktu lalu.

Investor Daily/Antara/Ali Anwar/ed/dk/0

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input checked="" type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> MAJALAH PILARS <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>										
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM									
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22 23	24 25 26 27 28 29 30 31								
HALAMAN : 4										TAHUN 2005	

## Ketidakpastian Listrik

Setelah mengalami mati selama beberapa jam pekan lalu, kata Perusahaan Listrik Negara, listrik terancam akan mengalami kelangkaan lagi bulan-bulan mendatang. Kelangkaan itu, kata PLN, antara lain disebabkan surutnya bendungan pembangkit yang berakibat pada berkurangnya daya.

Kelangkaan listrik itu menambah daftar kesulitan ekonomi kita belakangan ini: naiknya harga minyak internasional, kelangkaan bahan bakar, jatuhnya nilai rupiah dan inflasi tinggi. Bersamaan berbagai faktor tadi telah memperburuk persepsi, baik di kalangan bangsa lain maupun bangsa ini, bahwa negeri ini sedang mengalami "breakdown" yang mengkhawatirkan. Semua itu menciptakan ketidakpastian; dan ketidakpastian buruk bagi iklim usaha.

Persepsi buruk bangsa lain dicerminkan oleh keengganan berinvestasi dan berdagang. Persepsi buruk bangsa sendiri mempersulit kemungkinan kita memperbaiki negeri ini karena pesimisme dan keputusan menjadi demikian besarnya.

Hal yang paling menyedihkan dari krisis listrik ini adalah bahwa PLN dan pemerintah rupanya tidak pernah mempersiapkan "back-up plan" yang

memadai. Bahkan, melihat simpang-siurnya penjelasan, mereka tidak tahu apa yang sebenarnya terjadi, apa yang sebenarnya salah.

Secara tersirat, PLN menyalahkan naiknya beban seketika akibat keputusan pemerintah menaikkan harga minyak untuk industri; industri yang tadinya punya pembangkit listrik sendiri bera- mai-ramai beralih ke PLN karena mahalnnya minyak.

Jika pun alasan itu bisa diterima, kita tahu PLN tidak memiliki "early warning system" naiknya daya, yang sebenarnya bisa dijamin dengan menggunakan peralatan teknologi sederhana. Padamnya listrik seperti tsunami yang datang diam-diam tanpa diketahui. Tiadanya "back up plan" dan "early warning system" tak hanya menciptakan ketidakpastian tapi juga ketidakpercayaan pada kemampuan pemerintah mengelola banyak hal. Dan jika argumen PLN benar, kita bahkan layak lebih khawatir lagi: pemerintah ternyata tidak tahu dampak dari keputusan yang diambilnya.

Semua bagian dalam pemerintahan bekerja sendiri-sendiri, berdasarkan kepentingan sempitnya, dan menimpakan kesalahan pada bagian lainnya ketika terjadi bencana.\*

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input checked="" type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA		<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>																												
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS		<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI		<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																										
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 1											TAHUN 2005																			

## Pembangkit Rusak, Pasokan Listrik Jawa-Bali Kembali Terganggu

JAKARTA — PT PLN menyatakan pasokan listrik Jawa-Bali kembali mengalami kekurangan (defisit). Menurut General Manager Pusat Penyaluran dan Pengaturan Beban (P3B) PT PLN Jawa-Bali, Muljo Adji, terjadi gangguan lagi di PLTU Suralaya unit 3 (400 megawatt/MW) dan PLTU Paiton unit 7 (615 MW) sejak Sabtu (20/8) lalu.

Gangguan pada Sabtu itu, papar Muljo, dimulai pukul 03.47 WIB pada sistem eksitasi PLTU Paiton unit 7. Sistem eksitasi ini, jelasnya, merupakan bagian dari sistem pada generator yang mengatur listrik dari PLTU Paiton unit 7.

Muljo menjelaskan, pada pukul 07.00 WIB gangguan juga terjadi di PLTU Suralaya unit 3, yakni kebocoran pipa *economizer* (salah satu pipa yang terdapat pada sistem boiler). "Dampaknya, malam [Senin/22/8] ini terjadi defisit pasokan sebesar 665 MW," katanya di Jakarta, Senin (22/8).

Dari cadangan daya yang ada pada beban puncak, tutur Muljo, hanya 13.845 MW, sementara kebutuhan beban puncak mencapai 14.500 MW. Ia menegaskan sebagai akibatnya akan terjadi pemadaman.

Muljo memerinci pemadaman itu, yakni untuk Jakarta perkiraan pemadaman mencapai 234 MW, Banten 80 MW, dan Jawa Barat 106 MW. Lainnya, Jawa Tengah - Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) 87 MW, Jawa Timur 125 MW, dan Bali 23 MW.

Muljo berharap PLTU Suralaya unit 3 dan PLTU Paiton unit 7 bisa kembali beroperasi secara normal pada Selasa (23/8) sekitar pukul 13.00 WIB. Ia pun mengimbau pelanggan untuk mengurangi pemakaian listrik pada waktu beban puncak, 18.00-22.00 WIB.

Dirut PLN, Eddie Widiono, mengatakan akan menghindari pemadaman listrik sehubungan adanya potensi defisit listrik sebesar 665

MW itu. "Kami akan selalu upayakan tidak ada pemadaman, meski kemungkinan itu [padam] ada," kata Eddie di Kantor Presiden, Jakarta, usai dipanggil Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, kemarin.

Ia mengakui ada informasi bahwa di PLTU Suralaya ada peralatan yang bocor, sementara itu di Paiton ada gangguan sistem eksitasi. "Potensi defisit itu harus dipulihkan lewat pendekatan penghematan," katanya.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, seperti dinyatakan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Purnomo Yusgiantoro, meminta tim khusus yang telah dibentuk, untuk meneliti faktor teknis dan nonteknis penyebab padamnya listrik pada 18 Agustus lalu. "Walaupun laporan sementara ini bisa diterima oleh Bapak Presiden, tetapi diminta tim dapat meneliti lebih jauh, tidak hanya masalah teknis, tapi juga nonteknis," tandas Purnomo. ■ c25/osa/djo

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> MAJALAH PILARS <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																													
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 1											TAHUN 2008																			

## LISTRIK JAWA-BALI BATAL PADAM PLTU Paiton dan Suralaya Rusak Lagi

JAKARTA – Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Suralaya Banten dan PLTU Paiton Jatim kembali *ngadat*. Kerusakan itu mengakibatkan sistem interkoneksi Jawa-Bali terganggu. Namun, PLN membatalkan rencana pemadaman bergilir di sebagian wilayah itu.

Menurut Mulyo Adji, *general manager* Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) Jawa-Bali PT Perusahaan Listrik Negara (PLN Persero), di Jakarta, Senin (22/8) siang, gangguan tersebut mengakibatkan Jawa-Bali mengalami defisit hingga 655 mega Watt (MW).

Mulyo menjelaskan, gangguan terjadi pada PLTU Suralaya Unit 3 (400 MW) yang mengalami kebocoran *boiler economizer*. Kebocoran di Suralaya itu terjadi karena usianya sudah tua serta akibat turunnya kalori suplai batubara. Sedangkan PLTU Paiton PEC Unit 7 (615 MW) mengalami gangguan sistem eksitasi.

Menurut Mulyo Adji, beban puncak untuk wilayah Jawa-Bali kemarin mencapai 14.500 MW, sementara kemampuan pasok listrik dari pembangkit yang ada hanya 13.845 MW. Itu sebabnya, sejumlah wilayah kemungkinan terkena pemadaman, dengan pengurangan daya yang berbeda-beda. Misalnya Jakarta akan berkurang 234 MW, Banten 80 MW, Jawa Barat 106 MW, Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) 87 MW, Jawa Timur 125 MW, dan Bali 23 MW.

Namun, pukul 20.55 WIB, Mulyo Adji mengirimkan layanan pesan singkat (SMS) kepada media bahwa PLN batal melakukan pemadaman bergilir. Alasan Mulyo, realisasi beban puncak pada malam tadi hanya 14.313 MW, lebih rendah dari perkiraan awal 14.500 MW.

Itu terjadi karena PLTU Muara Karang unit 2 yang berdaya 90 MW dan unit 5 yang berdaya 110 MW telah beroperasi kembali setelah ada perbaikan. Sementara itu, PLTU Suralaya unit 3 juga telah kembali beroperasi pada pukul 18.11 WIB, dengan pasokan listrik saat itu baru 30 MW.

“Yang tak kalah penting, ada partisipasi industri dan pelanggan lainnya yang mengurangi pemakaian listrik sekitar 250 MW saat beban puncak,” kata dia.

Mulyo membeberkan, PLTU Paiton Unit 7 kemungkinan baru bisa operasi kembali Selasa ini pukul 13.00 WIB. Mudah-mudahan seluruh sistem hari ini sudah kembali normal,” katanya.

Sementara itu, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meminta penyelesaian pembangunan transmisi Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 kilo volt (KV) jalur selatan dipercepat. Untuk mengatasi penolakan masyarakat di tiga kabupaten terhadap pembangunan SUTET, pemerintah akan bekerjasama dengan pemerintah daerah.

Menurut Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro, jika tidak ada hambatan, transmisi SUTET dapat diselesaikan dua bulan lagi. “Ya masih ada 9 titik yang harus dibangun sepanjang 3,6 kilometer. Kita berharap semuanya dapat diselesaikan Oktober,”ujarnya.

Selain itu, menurut Purnomo, ada dua jalur transmisi 500 KV yang diminta Presiden untuk dipercepat penyelesaiannya. Pertama, jalur transmisi Muara Tawar-Tawang dan Tasikmalaya-Cibinong.

Purnomo menyatakan, Presiden juga meminta percepatan pembangunan PLTU Cilacap berkapasitas 3 x 300 MW, pembangkit listrik tenaga gas uap di Cilegon 750 MW, dan Tanjung Jati.B berkekuatan 2x 600 MW. “Kalau semuanya bisa dipercepat, hal itu dapat memperbaiki sistem listrik Jawa- Bali,” kata Purnomo.

Dalam rapat kemarin, Presiden SBY juga menerima tim terpadu yang meneliti kasus pemadaman listrik Jawa-Bali Kami (18/8) lalu. Presiden tetap meminta tim untuk meneliti lebih mendalam penyebab gangguan itu, baik masalah teknis maupun nonteknis.

Kapolri Jenderal (Pol) Sutanto menyatakan, untuk sementara penyebab pemadaman listrik Jawa-Bali Kamis lalu adalah akibat masalah teknis. **(ari/mam)**

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input checked="" type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>										
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM									
JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL <u>AGST</u> SEPT    OKT    NOV    DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 <u>23</u> 24 25 26 27 28 29 30 31											
HALAMAN : {										TAHUN 2005	

Save energy  
or face  
blackout,  
you decide

**Leony Aurora**  
*The Jakarta Post/Jakarta*

A boring night in the darkness as electricity is unceremoniously cut can turn into a romantic candlelit evening, or a festive event with a family sing-along and guitar jam session like the days before the children were glued to computers and DVDs.

It can also be frustrating, like for the young girl who turns her book to the side, trying to get the candlelight to fall on the book so she can study for an exam the next day.

For one night, it is acceptable. A blackout, for two hours on one night, can at best be enjoyable and at worst simply annoying. Unfortunately, the blackouts have become more and more frequent.

State power firm PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) called on customers early in June in Java and Bali to turn off two lights per house as the gasoline supply to several plants was cut for two weeks. It announced a possible power shortage on June 20, as a 750-megawatt (MW) plant had to stop generating power due to late delivery of petroleum fuel.

A 600 MW unit of Suralaya power plant in West Java halted its operation on Aug. 11 to repair the boiler, causing an expected 250-MW power shortage. The massive blackout started last Thursday with two units of the Suralaya plant shutting down.

PLN again made the announcement on Monday of a possible 655 MW shortage as two units with a combined capacity of 1,015 MW in Suralaya plant and Paiton plant in East Java had to be shut down for repairs. However, the public's energy-saving measure helped reduce demand during peak hours, therefore PLN did not have to go ahead with its earlier plan

of a power cut.

"(Still), the vulnerability of power supply will continue until December at the very least," general manager of the Java-Bali grid's center for power distribution Muljo Adji said on Monday.

The core of the problem is simple: lack of additional power to ensure supply.

The usable capacity in the Java-Bali grid hovers at around 15,500 MW from an installed capacity of 19,615 MW. Lack of investment has stalled the development of new power plants as power demand has risen by some 6 percent annually.

President Susilo Bambang Yudhoyono instructed PLN on Monday to speed up the development of three planned power plants.

Coal-fired Tanjung Jati B plant, with a capacity of 1,320 MW, and Cilacap plant (600 MW), both in Central Java, should start operation by the end of the year. PLN must also accelerate the construction of the Cilegon power plant (740 MW) in West Java by five months to be completed in February next year.

In the mean time, the power crisis is getting worse.

PLN warned of reserves of only 120 MW in October as hydropower capacities reduce by half due to declining water levels. This means that a disruption of any kind in power plants would cause some customers to live in the dark.

One may argue that it should be the responsibility of the government, cq. PLN, to provide the power needs.

Nevertheless, it is apparent that, for now, customers have the power to save themselves from the inconvenience of blackouts — before romance wears off, work does not get done and students have to get prescription glasses to aid their sight.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input checked="" type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> MAJALAH PILARS <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																																													
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																																												
<table border="1"> <thead> <tr> <th>JAN</th> <th>FEB</th> <th>MAR</th> <th>APR</th> <th>MEI</th> <th>JUN</th> <th>JUL</th> <th>AGST</th> <th>SEPT</th> <th>OKT</th> <th>NOV</th> <th>DES</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td><td>32</td> </tr> </tbody> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32															
HALAMAN :											TAHUN 2005																																			

## Cewek-cewek Cantik Demo Dirut PLN

ENTAH efektif atau tidak, demonstrasi menggunakan wanita-wanita cantik tampaknya semakin ngetrend. Kemarin, belasan model tergabung dalam Aliansi Perempuan Peduli Listrik (Appel), berunjuk-rasa. Tak tanggung-tanggung, tema yang diusung adalah protes pemadaman listrik oleh PLN, Kamis (18/8).

Hebatnya lagi, mereka juga menyoroti kasus-kasus dugaan korupsi PLN seperti dugaan penggelembungan nilai proyek *customer information service* atau rencana induk sistem informasi, *mark up* pembangunan PLTGU Muara Tawar dan PLTU Cilacap, pembelian mesin bekas proyek pembangkit listrik, dan kasus-kasus korupsi yang lain.

Para model menyatakan kecewa karena sejumlah kasus dugaan ko-

rupsi yang telah ditangani Kejaksaan Agung dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), hingga kini tak jelas nasibnya. "Kami mengajak masyarakat bersama-sama melakukan kontrol terhadap pola manajemen kerja PLN serta pemberantasan korupsi di PLN. Mengingat PLN merupakan BUMN yang sangat vital dalam pelayanan publik," kata seorang model yang juga orator dalam aksi tersebut.

Selama demonstrasi, mereka membagikan stiker bertuliskan Eddie Widiono sama dengan Ketua Percasi (Persatuan Calo Korupsi). Dan, membawa lima boneka papan berbentuk wajah Direktur Utama PLN Eddie Widiono yang digambarkan sebagai sosok drakula, dengan dua tanduk di kepala dan mulut mengeluarkan darah. ■ LAK

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input checked="" type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>										
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM									
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12	13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31										
HALAMAN : 1											TAHUN 2005

**Akibat Mesin AC, Jakarta Padam**

# Presiden Percaya...

Jakarta, RM. Aksi pemadaman bergilir terus berlanjut meski penyebab kasus mati lampu di wilayah Jakarta, pekan lalu, belum ditemukan. Kali ini, pejabat Perusahaan Listrik Negara (PLN) beralih penyebab mati lampu di beberapa wilayah Jakarta, kemarin sore itu karena meningkatnya penggunaan *Air Conditioner* (AC) atau mesin pendingin ruangan.

Ketua Tim Investigasi Mati Lampu, Yogo Pratomo mengakui, sudah ada pemeriksaan intelijen terhadap persoalan kasus mati lampu yang diduga terjadi karena sabotase ini.

Yogo yang juga menjabat Dirjen Listrik dan Pemanfaatan Energi ini, mengaku telah menghimpun data, dokumen dari sejumlah saluran dan jaringan listrik. Mulai level manager unit pembangkit listrik di Pusat Pengaturan dan Penyaluran Beban (P3B) Gandul Cinere Jakarta Selatan, Pusat Listrik Tenaga Uap (PLTU) Suralaya, Gardu Induk

Cibinong hingga Induk Cilegon.

Meski demikian, pihaknya hingga kini belum menemukan indikasi adanya unsur sabotase. Apa yang dia selidiki, kata dia, baru memasuki langkah awal. Untuk itu, dia tidak bisa buru-buru mengambil kesimpulan mengenai penyebab mati listrik secara mendadak. "Kita butuh waktu panjang untuk mengungkap dugaan sabotase ini. Tidak bisa terburu-buru," ucapnya.

Mengenai adanya kabar keterkaitan kelompok tertentu dalam kasus pemadaman, Yogo masih mengidentifikasi segala kemungkinan yang terjadi. Saat ini, masih melakukan test alias pengujian terhadap ribuan komponen di pusat-pusat pembangkit listrik yang diduga mengalami gangguan.

Menyangkut pemadaman bergilir, PLN mengingatkan ancaman akan terjadinya pemadaman pada sistem kelistrikan Jawa-Bali menyusul tibanya musim kemarau pada bulan Oktober yang mengakibatkan turunnya produksi Pusat Listrik Tenaga Air (PLTA).

Saat bersamaan beban pemakaian listrik cenderung meningkat, terutama dipicu peningkatan pemakaian alat pendingin seperti mesin AC. Menurut General Manager PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa-Bali (P3B), Muldjo Adji, ancaman krisis listrik masih terjadi hingga Desember 2005.

Bahkan, kendati musim kemarau belum tiba, ancaman pemadaman mulai terjadi pada sistem Kelistrikan Jawa-Bali. Contoh, kemarin kondisi kelistrikan sistem Jawa-Bali pada Senin malam (22/8) diperkirakan mengalami kekurangan daya sekitar 655 Megawatt (MW).

Hal ini diakibatkan gangguan kebocoran Pusat Listrik Tenaga Uap (PLTU) Suralaya unit tiga sebesar 400 MW dan gangguan sistem eksitasi PLTU Paiton

PEC Unit 7 sebesar 625 MW.

Daya mampu sistem Jawa-Bali saat ini sebesar 13.845 MW, sedangkan beban puncak 14.500 MW. Kondisi ini mengakibatkan kemungkinan terjadinya pemadaman listrik untuk wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Banten, Jateng, DI Yogyakarta, Jatim dan Bali.

Untuk mengatasi pemadaman bergilir ini, dia mengajak masyarakat menghemat energi terutama pada waktu beban puncak, seperti menyeterika di malam hari dan mengurangi pemakaian AC. Dia memperkirakan cadangan listrik pada musim kemarau hanya 120 megawatt (MW), sedangkan cadangan aman minimum 600 MW. "Ini kondisi kritis," tegasnya.

Sebelumnya pada Seminar Ekspose Sekuriti Sistem Jawa Bali di Jakarta, Dirut PT PLN (Persero), Eddie Widiono mengatakan, krisis listrik di Jawa-Bali terjadi akibat naiknya beban pemakaian listrik pada musim kemarau terutama dipicu peningkatan pemakaian AC.

Di Istana, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Purnomo Yusgiantoro usai menemui presiden, menegaskan bahwa presiden sudah menerima alasan penyebab padamnya listrik.

Namun tim yang dipimpin Yogo Pratomo itu, dan beranggotakan PLN, Polri, BIN, serta ahli-ahli dari ITB ini diminta tetap meneliti lebih jauh penyebabnya. "Sehingga didapatkan jawaban komprehensif untuk masalah ini," ujar Purnomo.

Selain itu, Presiden juga mengintruksi, penyelesaian Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) di jalur selatan sebesar 500 KV dipercepat. Termasuk juga, tiga pembangkit listrik di Jawa dipercepat, yaitu di Cilacap, Cilegon, dan Tanjung Jati B. ■ GPG/MAF/EFI



MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> MAJALAH PILARS <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>	
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN : 12		

TAHUN 2005

# PLTU Paiton dan Suralaya Kembali Rusak

**JAKARTA (Media):** Dua unit pembangkit listrik terbesar di Jawa, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Suralaya, Banten dan PLTU Paiton, Jawa Timur, kemarin kembali rusak dan mengalami defisit daya sebesar 655 megawatt (mw).

Namun, gangguan tersebut tidak mengakibatkan dilakukan pemadaman saat beban puncak karena ada penghematan oleh konsumen dan tambahan daya dari Pembangkit Listrik Tenaga Gas Muara Karang, Jakarta, mulai pukul 18.00 WIB.

Dua PLTU di ujung barat dan timur Jawa tersebut mengalami kerusakan pada Kamis (18/8) sehingga terjadi padam listrik di Jakarta, Jawa Barat dan Banten, serta sebagian Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Bali.

"Defisit (kemarin) dapat diatasi karena ada pengurangan pemakaian dari pelanggan industri dan penghematan pelanggan nonindustri, serta pasokan tambahan dari PLTG Muara Karang," ujar General Manager Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) Jawa-Bali PT PLN Muljo Adji ketika dihubungi *Media* tadi malam.

Kerusakan pembangkit terjadi pada PLTU Suralaya unit 3, dan PLTU Paiton unit 7. Penyebab kerusakan PLTU Suralaya, kata Muljo, karena ada kebocoran pada *economizer*, salah satu bagian dari pipa pemanas air (*boiler*). Kerusakan tersebut terjadi sejak Sabtu (20/8) malam. Tadi malam, kata Muljo, kerusakan di Suralaya berhasil diatasi dan daya listrik telah kembali masuk ke sistem jaringan.

PLTU Suralaya terdiri dari tujuh unit pembangkit, dengan total kapasitas 3.400 mw. Empat unit masing-masing berkapasitas 400 mw dan tiga unit lainnya masing-masing berkapasitas

600 mw. Pembangkit ini merupakan pemasok 25% sistem ketenagalistrikan Jawa-Bali.

Sedangkan terhentinya PLTU Paiton unit 7 milik operator swasta, PT Paiton Energy Company (PEC), akibat adanya gangguan pada sistem eksitasi sejak Sabtu (20/8) sekitar pukul 03.00 WIB.

Eksitasi merupakan bagian generator penghasil tegangan yang menghasilkan tenaga listrik. PLN belum bisa memprediksi apakah gangguan tersebut dapat segera diatasi.

"Saat ini teman-teman di Paiton masih kerja keras untuk mengatasi gangguan itu," katanya.

Di Paiton saat ini ada tiga operator pembangkit, yakni unit 1 dan 2 kapasitas 800 mw dikelola PT PJB, unit 5 dan 6 kapasitas 1.230 mw dikelola listrik swasta PT Java Power, dan unit 7 dan 8 yang dikelola PT PEC dengan kapasitas 1.230 mw.

### Belum aman

Pada kesempatan terpisah, Dirjen Listrik dan Pemanfaatan Energi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Yogo Pratomo mengakui bahwa jaminan keamanan pasokan listrik memang sulit diberikan karena beban yang terus bertambah. "Tingkat kon-

sumsi masyarakat terus naik, sementara pasokan listrik stagnan," katanya.

Dia menjelaskan, tingkat pertumbuhan konsumsi listrik tahun ini mencapai 6%. Sedangkan tambahan pasokan listrik tidak ada.

### Faktor nonteknis

Di tempat terpisah, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meminta agar penyelidikan atas masalah padamnya listrik juga dilakukan pada masalah nonteknis.

Presiden menyampaikan perintah tersebut setelah menerima laporan dari Kapolri Jenderal Sutanto bahwa penyebab pemadaman listrik di Jawa dan Bali pada Kamis (18/8) karena masalah teknis.

"(Penyebab) yang nonteknis tidak ada, yang ada masalah teknis, yang kita alami nanti masalah teknis," kata Kapolri singkat dalam konferensi pers bersama Menteri Energi Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro, Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) dan Dirut PLN Eddie Widiono, usai menghadap Kepala Negara di Kantor Presiden kemarin.

Presiden Yudhoyono, menurut Menteri Purnomo Yusgiantoro, bisa menerima laporan sementara itu. Tapi, kata Purnomo, untuk selanjutnya tim tersebut diperintah presiden untuk meneliti lebih jauh. Terutama, melakukan penelitian tidak hanya pada masalah teknis, tapi juga nonteknis untuk mendapatkan jawaban yang komprehensif penyebab terjadinya gangguan itu. (Sdk/Wis/Tia/Hnr/X-7)



Muljo Adji

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input checked="" type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL <u>AGST</u> SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 <u>23</u> 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN : 20		TAHUN 2005

## YLKI: Sering Rugikan Pelanggan PLN Tidak Bertanggung Jawab

Jakarta, Bisnis RM

Akibat pemadaman listrik secara mendadak Kamis (18/8), banyak pihak yang dirugikan, terutama rakyat kecil. Namun sayangnya, menurut Ketua Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Indah Sukmaningsih, sejauh ini PT PLN cuek saja alias tidak menghiraukan kerugian yang diderita para pelanggannya. Hal itu tercernin dari pernyataan Dirut PT PLN Eddie Widiono yang menyatakan tidak mau memberikan ganti rugi kepada masyarakat.

"PLN tidak punya tanggung jawab meski sering merugikan pelanggannya. Mereka itu (PLN-red) tidak punya budaya untuk itu. Yang ada itu budaya untuk membagikan bonus doang kepada kalangan PLN sendiri," ungkap Indah kepada *Rakyat Merdeka* di Jakarta, kemarin.

Indah menambahkan, masyarakat malas untuk menyampaikan keluhannya kepada PLN. "Percuma, nggak akan didengar. Lagi pula jika masyarakat melakukan itu (menyampaikan keluhan-red), masyarakat hanya mendapat ganti rugi kecil sekali, paling hanya sekitar Rp 1.100 per orang atas pemadaman kemarin," ujarnya.

Penggantian ganti rugi ini diakui Indah memang sangat kecil. Tetapi kalau dihitung seluruh warga di Jawa dan Bali yang terkena pema-



Dirut PT PLN Eddie Widiono

daman listrik Kamis lalu, banyak uang yang harus diganti PLN.

"Tetapi masyarakat menilai uang Rp 1.100 itu kecil, makanya masyarakat mengabaikannya. Lagi pula, masyarakat Indonesia ini sebagian besar adalah pemaaf. Kalau PLN salah, maka akan dimaafkan. Kalau listriknya sudah nyala, mereka akan senang lagi," tuturnya.

Saat ditanya apakah YLKI ini akan menuntut PLN mewakili pelanggan PLN, Indah menjawab bahwa jika kita akan melakukan *class action* (gugatan) kepada PLN, maka kita akan kalah. "Masyarakat kita itu takut sekaligus pemaaf. Kita hanya akan mengikuti mereka sajalah. Padahal kalau kita telat sedikit bayar

iuran, harus bayar denda dan kalau beberapa bulan nggak bayar, jaringannya dicabut," tegas Indah.

Menurut Indah, jika berbicara masalah *class action*, berarti berbicara masalah pengadilan. "Kami dan masyarakat pesimis akan menang di pengadilan. Pengadilan itu berpihak pada yang tidak adil. Mana mau pengadilan berpihak kepada rakyat kecil," tambahnya.

Tetapi untuk mensurvei sejauh mana komplain masyarakat terhadap kinerja PLN, YLKI saat ini sedang menyebar angket. Namun YLKI belum akan melakukan langkah lebih jauh seperti *class action* setelah polling hasil survei itu dihimpun. ■ MD

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>										
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM									
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	11 12 13 14 15	16 17 18 19 20	21 22 23 24 25 26 27 28 29 30								
HALAMAN : 26											TAHUN 2005

**PLN Bekasi Alami Defisit 25 Megawatt**

Akibat terganggunya distribusi pasokan listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap Suralaya Banten, PT PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Bekasi mengalami defisit daya listrik 25 megawatt. Demi menghindarkan terjadinya pemadaman listrik, PLN APJ Bekasi berencana membatasi pemakaian daya listrik pada saat beban puncak, terutama pada pelanggan industri besar. Demikian diungkapkan Manajer PT PLN APJ Bekasi Denny Pranoto yang ditemui Senin (22/8). "Sedikitnya ada enam perusahaan besar pelanggan PLN di Area Pelayanan Bekasi yang diminta mengurangi pemakaian listrik. Mereka juga kami minta menggunakan genset sendiri," kata Denny. (COK)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input checked="" type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>																													
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DEN																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 124											TAHUN 2005																			

## Presiden Minta Transmisi Selatan Dipercepat

**JAKARTA** — Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meminta penyelesaian pembangunan transmisi listrik 500 kilovolt jalur selatan dipercepat. Dengan demikian, transmisi ganda (jalur utara dan selatan) bisa segera terealisasi untuk mencegah terulangnya gangguan listrik.

Permintaan itu disampaikan Presiden dalam rapat kabinet terbatas di Istana, Jakarta, kemarin. Hadir dalam rapat itu antara lain Menteri Energi Purnomo Yusgiantoro, Menteri Negara BUMN Sugiharto, Kepala Polri Jenderal Sutanto, Kepala BIN Syamsir Siregar, dan Direktur Utama PT PLN Eddie Widiono.

Seusai rapat, Purnomo

menekankan pentingnya percepatan penyelesaian transmisi sepanjang 600 kilometer yang terbentang dari Klaten hingga Depok itu. "Agar risiko pemadaman listrik seperti yang terjadi pada 18 Agustus itu dapat diminimalkan," ujarnya kemarin.

PLN menargetkan pembangunan transmisi jalur selatan bisa rampung pada Oktober, *molor* dari jadwal semula, Agustus 2005. Direktur Utama PLN pernah mengatakan, pembangunan transmisi sebenarnya hampir rampung (90 persen). Namun, ada masalah pembebasan lahan sehingga pembangunan sembilan tiang pancang terhambat. Kesembilan titik itu berada

di Klaten, Jawa Tengah (1 titik), Bantul, Yogyakarta (2 titik), dan di Depok, Jawa Barat, (6 titik).

Menurut Purnomo, Presiden menginstruksikan PLN bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat untuk mengatasi masalah tersebut karena mereka lebih memahami karakter masyarakatnya. Untuk itu, rencananya, menteri dan direksi PLN akan menemui Gubernur Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X pekan depan.

Berdasarkan data PLN, perselisihan pembebasan lahan itu karena warga menuntut ganti rugi secara tak wajar. Seorang warga di Bantul, Khairul, misalnya,

menuntut ganti rugi hingga Rp 100 miliar untuk 1,3 hektare sawahnya. Padahal PLN hanya menancapkan dua tiang penyangga kabel transmisi di sawahnya.

Menurut Direktur Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi Yogo Pratomo, masalah ganti rugi untuk infrastruktur kelistrikan telah diatur dalam peraturan Menteri Energi. Di situ disebutkan, ganti rugi diberikan sesuai luas tanah untuk fondasi tiang pancang. Sedangkan tanah di sekitar jalur transmisi (saluran udara tegangan ekstratinggi/SUTET) hanya diberi kompensasi. "Bila ada bangunan, kompensasinya 10 persen nilai jual obyek pajak." ● RETNO SI DIMAS AJI SYAIFUL A

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>																													
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 23											TAHUN 2005																			

Tolak Proyek PLTP Bedugul



KOMPAS/AGNES SUHARSININGSIH

Puluhan warga Bali yang terdiri dari petani dan lembaga swadaya masyarakat kembali berunjuk rasa menolak pembangunan geotermal di Bedugul, Buleleng, Bali. Unjuk rasa digelar di depan Kantor Asisten Deputi Lingkungan Hidup II di Denpasar, Bali, Senin (22/8), bersamaan dengan pertemuan lintas sektor yang membahas rencana pembangunan tersebut.

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL <u>AGUST</u> SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 <u>23</u> 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN : 17		

# Bangun Kelistrikan

## Tambahan Infrastruktur Listrik Lamban

JAKARTA, KOMPAS — Rangkaian gangguan pasokan listrik sepekan terakhir di sejumlah daerah di Tanah Air menunjukkan Indonesia mengalami krisis listrik yang parah. Kondisi itu antara lain disebabkan lambannya pembangunan infrastruktur kelistrikan dan ketergantungan pada bahan bakar minyak.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo, Yusgiantoro seuai rapat kabinet terbatas, Senin (22/8), mengatakan, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengeluarkan tiga instruksi untuk mengatasi masalah kelistrikan. Presiden meminta segera dilakukan tindakan penanggulangan dampak gangguan sistem Jawa-Bali. Tindakan itu termasuk mempercepat penyelesaian Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 KV jalur selatan Pulau Jawa.

"Ada dua jalur yang minta dipercepat, yaitu jalur dari Muara Tawar menuju ke Tawang (Jakarta) dan jalur dari Tasikmalaya ke Cibinong. Juga sebagian yang ada di Klaten, Bantul, dan Depok, yang hingga kini belum bisa disambung meskipun sudah ada menaranya," kata Purnomo.

Presiden juga minta percepatan tiga pembangkit listrik di Jawa, yaitu PLTU Cilacap (2 x 300 MW) yang diharapkan bisa selesai sebelum akhir tahun ini, PLTGU Cilegon (750 MW), dan Tanjung Jati B (2 x 600 MW).

PLTU Cilacap dijadwalkan mulai beroperasi pada Desember

2005, sedangkan PLTGU Cilegon dan Tanjung Jati B baru pada tahun 2006. "Jika ketiga PLTU tersebut selesai, diharapkan sistem kelistrikan di Jawa-Bali dapat diperbaiki," ujar Purnomo menjelaskan.

Instruksi ketiga, dalam rangka pembebasan lahan proyek pembangkit listrik, PLN bekerja sama dengan pemda. Di bagian lain, ia juga menyatakan bahwa pemerintah dalam waktu dekat tidak akan melakukan penyesuaian tarif listrik terkait dengan adanya gangguan kelistrikan.

### Tidak ada pembangunan

General Manager PLN Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa-Bali Muljo Adji mengatakan, kekurangan daya listrik tahun ini semakin terasa karena sepanjang tahun 2004 tidak ada penambahan pembangkit baru. Sementara pertumbuhan pemakai listrik setiap tahunnya naik sekitar tujuh persen.

Untuk menjaga kecukupan pasokan daya listrik di Jawa dan Bali, setiap tahun dibutuhkan tambahan kapasitas pembangkit 2.000-3.000 MW. Saat ini PLN

hanya memiliki cadangan daya listrik untuk Jawa-Bali sebesar 24,2 persen. Cadangan ini sangat pas-pasan karena secara bergiliran pembangkit milik PLN maupun swasta menjalani pemeliharaan setiap bulan.

Kejadian rusaknya dua pembangkit di PLTU Suralaya dan PLTU Paiton kemarin yang mengakibatkan daya defisit 571 MW berdampak semakin besar jika tidak ada pembangkit lain yang mampu menggantikan. Pemadaman dapat dihindarkan karena PLN "memaksakan" unit pembangkit dari Muara Karang yang sedang dalam pemeliharaan memasok daya listrik ke sistem interkoneksi Jawa-Bali.

Pemerintah memang sudah mencanangkan melanjutkan pembangunan 26 proyek listrik swasta pada tahun 2003. Namun, sampai kini sebagian proyek tersebut belum berjalan, misalnya PLTU Paiton 3 dan 4.

Di sejumlah daerah yang listriknya dipasok oleh pembangkit listrik berbahan bakar minyak, daya listrik sangat tergantung pada ketersediaan solar. Tahun ini PLN hanya mendapat jatah solar subsidi 8,35 juta kiloliter (KL), sementara kebutuhan diperkirakan mencapai 11,44 juta KL. Padahal, untuk menggantikan fungsi pembangkit listrik tenaga air yang akan menurun pada puncak musim kemarau Oktober mendatang, PLN membutuhkan jaminan pasokan BBM.

Ketidakpastian pasokan listrik

### Data Pokok PT PLN Tahun 2004

Uraian	Indonesia	Jawa-Bali	%
<b>Pembangkit (terpasang), MW</b>			
PLTA	3.015	2.567	85,1
PLTD	2.042	66	3,2
PLTU	9.640	8.740	90,7
PLTG	1.748	1.483	84,8
PLTGU	6.741	5.985	88,8
PLTP	904	774	85,7
<b>Total</b>	<b>24.090</b>	<b>19.615</b>	<b>81,4</b>
<b>Transmisi (KVS)</b>			
70 KV	5.035	4.073	80,9
150 KV	19.519	10.900	55,8
500 KV	3.608	3.608	100
<b>Total</b>	<b>28.161</b>	<b>18.580</b>	<b>66</b>
<b>Trafo</b>			
Jumlah (unit)	1.121	748	66,7
Kapasitas (MVA)	53.399	45.787	85,7
Aset (triliun Rp)	217	35	16,1
Produksi (GWH)	116.405	95.740	82,2
Pelanggan	32.151.416	21.201.524	65,9
Pegawai	44.216	4.445	10,1
Pendapatan (miliar Rp)	62.407	48.120	77,1

\* Hanya aset PLN P3B Jawa-Bali  
Sumber: P3B Jawa-Bali

GUSAWAN

yang memadai juga membuat khawatir investor asing. Hong Kwon Pyo, Direktur PT Dong Joe, pabrik sepatu asal Korea Selatan di Tangerang, mengharapkan Pemerintah Indonesia segera membangun infrastruktur dan pembangkit tenaga listrik untuk kelangsungan industri dan investasi. Salah satunya adalah membangun pembangkit listrik tenaga nuklir yang biaya listriknya lebih murah. (DOT/HAR/INU/ANV)

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input checked="" type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> MAJALAH PILARS <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>	
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN : 122		TAHUN 2005

# Pemadaman Listrik Bergilir Batal

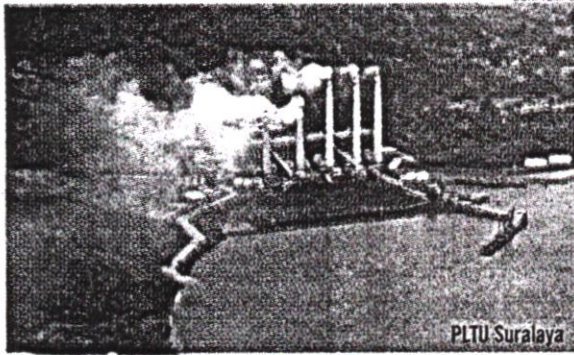
Pemerintah tetap tidak bisa menjamin keamanan pasokan listrik.

JAKARTA — Pemadaman listrik bergilir tadi malam batal dilaksanakan. Pasalnya, defisit listrik yang semula diperkirakan 655 megawatt ternyata dapat diatasi PT Perusahaan Listrik Negara.

General Manager Pusat Pengendalian dan Pembagian Beban PLN Muljo Adji mengatakan, terdapat tambahan pasokan listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap Muara Karang, Jakarta, sebesar 200 megawatt, meliputi pembangkit unit dua 90 megawatt dan unit lima 110 megawatt.

"Kerja sama PLN dan industri mengurangi pemakaian listrik menurunkan beban hingga 200 megawatt," kata Muljo di Jakarta kemarin. Di pihak lain, juga ada penghematan pelanggan.

Berdasarkan data PLN, realisasi kebutuhan daya



pada saat beban puncak pukul 17.00-22.00 WIB sebesar 14.271 megawatt, sedikit turun dari perkiraan 14.500 megawatt. Sedangkan kemampuan pasok pembangkit meningkat dari perkiraan semula, 13.845 megawatt menjadi 13.929 megawatt.

Sebelumnya, Muljo memperkirakan, PLN akan melakukan pemadaman listrik bergilir di Jawa dan Bali tadi malam akibat kerusakan yang terjadi pada Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Suralaya, Banten, dan PLTU Paiton, Jawa Timur.

Kerusakan terjadi di

PLTU Suralaya unit tiga yang berkapasitas 400 megawatt pada Sabtu (20/8) malam. Salah satu bagian dari pipa pemanas air atau *economizer* pembangkit itu bocor.

Sedangkan kerusakan pada PLTU Paiton terjadi akibat gangguan pada sistem eksitasi atau bagian generator. Kerusakan juga terjadi pada Sabtu sekitar pukul 05.00 WIB di Paiton unit tujuh milik Paiton Energy Company.

Sebelumnya, PLN telah merancang skenario pengurangan beban bila defisit benar-benar terjadi. Pengu-

rangan daya akan dibagi merata di Jakarta 234 megawatt, Banten 80 megawatt, Jawa Barat 106 megawatt, Jawa Tengah dan Yogyakarta 87 megawatt, Jawa Timur 125 megawatt, dan Bali 23 megawatt.

Menurut Manajer PLN Cabang Yogyakarta Ir Didik Djarwanto, dari jatah pemadaman 87 megawatt itu, Yogyakarta sebagian 10 megawatt. Sedangkan Manajer Area Jaringan PLN Malang Yoga Priyatmo mengatakan, pihaknya siap memadamkan empat dari 62 gardu penyalang untuk membantu seandainya defisit pasokan listrik tadi malam terjadi.

Kendati defisit listrik bisa diatasi, Direktur Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi Yogo Pratomo mengatakan, pemerintah tetap tidak bisa menjamin keamanan pasokan listrik karena beban terus bertambah. Pertumbuhan konsumsi listrik tahun ini 6 persen. Padahal tidak ada tambahan pasokan listrik untuk mengimbangi pertumbuhan

konsumsi itu.

Pasokan tambahan, kata Yogo, dari PLTU Tanjung Jati B dengan kapasitas 1.200 megawatt dan PLTU Cilacap 600 megawatt paling cepat bisa dilakukan pertengahan tahun depan. Itu berarti akhir tahun ini hingga pertengahan tahun depan berpotensi terjadi defisit listrik.

Menurut dia, alternatif solusi sambil menunggu masuknya pembangkit baru adalah menjaga dan merawat pembangkit yang ada. Program penghematan listrik yang digalakkan pemerintah juga sangat membantu.

Akibat pemadaman listrik 18 Agustus lalu, PLN telah menetapkan 475 pelanggan di Distribusi Jakarta Tangerang akan diberikan reduksi biaya beban sebesar Rp 3,5 juta. Sedangkan 293.235 pelanggan di Distribusi Jawa Barat dan Banten akan mendapat reduksi Rp 876 juta. ● RETNO SULIS-  
TYOWATI | SYAIFUL AMIN | BIBIN BINTARIADI

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> MAJALAH PILARS <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																														
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																													
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
HALAMAN : /											TAHUN 2005																				

KRISIS LISTRIK

## Jawa-Bali Kian Kritis, Suralaya dan Paiton Rusak

JAKARTA, KOMPAS – Sistem kelistrikan di Jawa dan Bali kembali mengalami gangguan menyusul rusaknya PLTU Suralaya Unit 3 dan PLTU Paiton Unit 7. Akibat kejadian itu daya listrik di Jawa dan Bali defisit hingga 571 megawatt. Dengan kemampuan pembangkit yang pas-pasan, kelistrikan Jawa-Bali kritis.

General Manajer PLN Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa-Bali Muljo Adjie, Serin (22/8) di Jakarta, mengatakan, PLTU Suralaya Unit 3 yang berkapasitas 400 MW mengalami kebocoran pada sistem *boiler*-nya, sedangkan PLTU Paiton Unit 7 yang berkapasitas 615 MW mengalami gangguan pada sistem eksitasi generatornya. "Akibat gangguan itu, sejak Minggu kedua unit pembangkit gagal menghasilkan daya listrik," kata Muljo.

PLN belum dapat memastikan apakah kerusakan tersebut masih berakibat dengan gangguan sistem kelistrikan yang terjadi Kamis lalu.

PLTU Suralaya yang berkapasitas 3.212 MW dan PLTU Paiton yang berkapasitas 3.250 MW me-

rupakan andalan pasokan listrik di Jawa dan Bali. PLTU Suralaya terdiri dari tujuh unit pembangkit, sedangkan PLTU Paiton terdiri dari enam unit pembangkit.

Manager Unit Bidang dan Operasi Sistem P3B Paiton Made Ro Saky menjelaskan, selama beban puncak, kemarin suplai dari Region Jawa Timur berkurang 615 MW, atau pasokan daya dari Region Jawa Timur ke interkoneksi Jawa-Bali hanya 1.800 MW.

Untuk menutupi kekurangan daya listrik di Jakarta dan Banten, kemarin sore PLN mempercepat pengoperasian dua unit pembangkit di PLTU Muara Karang berkapasitas 200 MW. Padahal, dua pembangkit tersebut sedang dalam pemeliharaan.

Pukul 18.11 pembangkit Unit 3 Suralaya dapat memasok daya kembali ke sistem interkoneksi Jawa-Bali, meskipun baru sekitar 30 MW. "Ditambah partisipasi industri dan pelanggan rumah tangga, mengurangi penggunaan daya listrik saat beban puncak sampai 250 MW, sehingga tak sampai terjadi pemadaman," kata Muljo. (HLN/DOT/OIN)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>										
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM									
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12	13 14 15	16 17 18 19 20 21	22	23 24 25 26 27 28 29 30 31							
HALAMAN : 6											TAHUN 2005

## PLN Beri Ganti Rugi Rp 879,5 Juta kepada 293.310 Pelanggan

Jakarta - PT PLN (Persero) memberikan ganti rugi berupa pemotongan biaya rekening listrik senilai Rp 879,5 juta kepada 293.710 pelanggan di Jakarta, Jawa Barat dan Banten yang mengalami pemadaman listrik pada Kamis (18/8).

Sekretaris Perusahaan PLN, Harry Jaya Pahlawan di Jakarta, Minggu (21/8) mengatakan, pelanggan yang mendapat ganti rugi itu adalah mereka yang mati listrik melebihi tingkat mutu pelayanan (TMP) yang ditetapkan di masing-masing wilayah dengan besar reduksi 10 persen. "Para

pelanggan itu langsung mendapat pemotongan 10 persen di rekening bulan September 2005,"katanya.

Harry mengemukakan, akibat terganggunya sistem interkoneksi Jawa-Bali, pelanggan di Jakarta dan Banten mengalami pemadaman paling parah yakni antara 1,5-12 jam. Sedangkan pelanggan di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali hanya mengalami pemadaman ringan antara setengah hingga 1,5 jam.

Sementara itu Muljo Adji, General Manager Pusat Pengendalian dan Pengaturan Beban (P3B) PLN

Jawa-Bali di Jakarta, Senin (22/8) pagi mengungkapkan kondisi sistem Jawa-Bali malam ini diperkirakan defisit 655 MW sedangkan daya mampu 13.845 MW dan beban puncak 14.500 MW. Perkiraan pemadaman untuk wilayah Jakarta sebesar 234 MW, Banten 80 MW, Jabar 106 MW, Jateng 87 MW, Jatim 125 MW dan Bali 23 MW.

"Penyebabnya karena gangguan kebocoran economizer PLTU Suralaya Unit 3 sebesar 400 MW dan gangguan sistem eksitasi PLTU Paiton 615 MW," ujar Muljo. (rudy victor sinaga)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>																													
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 4											TAHUN 2005																			

## PJU Dipadamkan, Jakarta Rawan Kriminal dan Kecelakaan

### Redaksi Yth,

Pemadaman lampu penerangan jalan umum (PJU) di wilayah Kota Jakarta sebagai tindak lanjut Inpres nomor 10 tahun 2005 dengan Ingub nomor 77 tahun 2005, dipastikan akan berdampak serius terhadap citra Kota Jakarta sebagai ibu kota negara yang tidak aman dan nyaman. Dampak itu sepertinya hanya tinggal menunggu waktu, karena banyak lokasi jalan yang dilakukan pemadaman sekalipun dengan pola selang-seling.

Menurut penjelasan Kepala Dinas PJU DKI Jakarta pada beberapa media massa, program penghematan energi listrik PJU dapat menghemat pembayaran tagihan rekening bulanan PJU sebesar kurang lebih Rp 13 mil-

iar. Namun apakah artinya kalau dampak yang ditimbulkan mencapai jumlah lebih dari nilai penghematan itu sendiri?

Oleh karena itu, saya mohon kepada pemerintah (Presiden dan Gubernur DKI Jakarta) untuk mempertimbangkan pengecualian tetap berfungsinya lampu PJU dalam program hemat energi.

Kebijakan pengecualian itu tidak perlu harus menunggu jatuhnya korban dulu. Masih banyak komponen lain yang dapat dihemat, seperti penggunaan sarana perkantoran secara lebih efektif dan efisien, namun jelas tidak berdampak luas kepada masyarakat.

Ini baru dari sisi keamanan, belum lagi pengaruhnya terhadap penerimaan daerah (PAD) dari berbagai sektor terkait (pariwisata misalnya). Jadi sekali lagi, saya mohon agar pemadaman PJU dapat dipertimbangkan untuk dikecualikan dan program hemat energi.

**MARIA ANASTASIA LANI**  
Jl. Kemuning IV/B No.58  
Pejaten Timur, Ps. Minggu  
Jakarta Selatan

20

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- MAJALAH PILARS
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2005

## Pemadaman Listrik Tidak Mengganggu Informasi Penerbangan

JAKARTA - Pemadaman listrik tidak mengganggu penyebaran informasi yang dibutuhkan jasa angkutan udara berkat tersedianya sumber listrik cadangan (perangkat generator) yang disiapkan pengelola bandar udara (bandara). Pengalihan sambungan dari PLN ke pembangkit cadangan yang berlangsung singkat juga tidak menjadi kendala untuk menyampaikan informasi ke jalur lalu lintas udara.

Hal itu dikatakan Kepala Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) Ir Sri Woro B Harijono Msc yang dihubungi *Pembaruan*, Jumat (19/8). "Di semua stasiun udara didukung dengan *back up* perangkat generator, terutama untuk peralatan seperti radar," katanya.

Hal yang sama dikatakan

Kepala BMG stasiun Bandara Udara Soekarno-Hatta, Djoni Budiutomo. Ketika terjadi pemadaman, katanya, sambungan listrik secara otomatis akan berpindah ke sumber cadangan. "Pada saat perubahan tidak ada instruksi khusus yang diberikan kepada para petugas karena sistem kerja tidak ada yang terganggu," jelasnya.

Cadangan daya seperti itu, sangat diperlukan karena pengumpulan sejumlah data yang diperlukan para pilot tidak dapat ditunda-tunda. Informasi itu harus selalu diperbarui sesuai dengan keadaan di jalur penerbangan yang juga berubah-ubah. Informasi itu disebarkan dari pusat pengendalian *Air Traffic Control* (ATC). Pusat pengendalian ini memperoleh

data dari BMG. Keduanya selalu ada dan ditempatkan di setiap stasiun udara.

Data dari BMG itu diperoleh dari sejumlah peralatan yang kebanyakan membutuhkan tenaga listrik, seperti peralatan pengamat cuaca, tekanan angin, arah angin, kecepatan angin, kepastian jarak penglihatan, dan peralatan elektrik landasan (*run away*). Data itu kemudian disebarkan (*broadcast*) dalam bentuk *Aeronautical Terminal Information Service* oleh ATC agar dapat diterima pesawat yang berada di jalur penerbangan dari dan ke bandara yang bersangkutan. Informasi ini dibutuhkan untuk pendaratan, mengetahui keadaan landasan, dan sebagai petunjuk selama rute penerbangan. (Y-5)

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
INVESTOR DAILY  
KOMPAS  
KORAN TEMPO  
MEDIA INDONESIA  
NERACA  
PIKIRAN RAKYAT  
RAKYAT MERDEKA  
REPUBLIKA  
SUARA KARYA

SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH FORUM  
 MAJALAH PILARS  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL **AGST** SEPT OKT NOV DES  
2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 6

# Perlu Tiga Bulan Teliti Penyebab Pemadaman Listrik

UN 2005

## PLN Masih Berstatus Siaga Pada Sistem Transmisi Jawa-Bali

JAKARTA - Pemerintah memperkirakan penelitian mengenai penyebab terjadinya pemadaman listrik di hampir seluruh wilayah Pulau Jawa pada Kamis (18/8) siang, memerlukan waktu paling lama tiga bulan. Untuk itu telah dibentuk tim peneliti, yang melibatkan Perusahaan Listrik Negara (PLN), Kepolisian RI, Badan Intelijen Negara (BIN), serta beberapa ahli dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Tim diketuai Direktur Jendral Listrik dan Pemanfaatan Energi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, Yoga Pratomo.

Demikian diungkapkan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Purnomo Yusgiantoro di Jakarta.

Jumat (19/8). "Atas instruksi Presiden, kita membentuk tim untuk meneliti penyebab utama gangguan (listrik pada sistem transmisi Jawa-Bali) kemarin. Anggotanya lengkap, dari PLN, Polri, BIN, dan ahli dari ITB. Kalau pengalaman tahun 2002, ketika itu juga ada gangguan besar dan dilakukan penelitian penyebabnya, perlu waktu paling cepat dua bulan. Sekarang ini, kita perkirakan paling lama tiga bulan sampai kita tahu betul penyebab utama gangguan," jelasnya.

Ditambahkan, sejak tahun 1998 tercatat telah delapan kali terjadi gangguan besar pada jaringan sistem ke-listrikan Jawa-Bali, dan gangguan yang terakhir terjadi pada September 2002. Disebut gangguan besar, bila terjadi kekurangan daya listrik hingga lebih dari 100 megawatt (MW), sehingga berdampak pada pemadaman yang meluas dalam kurun waktu beberapa jam.

Berdasarkan perkiraan awal, menurut Purnomo, gangguan berpusat di jalur transmisi Saluran Udara Te-



DOK. PEMBARUAN

Untuk wilayah Jakarta, ketentuannya kalau dalam satu bulan listrik mati (secara akumulasi) selama 24 jam atau sebanyak tujuh kali dalam sebulan. Silakan pelanggan yang mengalami kondisi seperti itu melapor ke kami.

*Dirut PLN, Eddie Widiono, mengenai ganti rugi dari PLN*

gangguan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 KV antara Cibinong, Cilegon, dan Saguling. Secara rinci pemerintah maupun PLN belum berani memberi penjelasan mengenai penyebab pemadaman, sebelum ada penelitian.

"Jadi, kita tunggu dulu penelitian tim yang dibentuk ini. Ini memang menyangkut transmisi yang kita miliki, yang hanya ada di jalur utara, sehingga dalam waktu de-

kat kita akan mendorong pembangunan transmisi selatan agar cepat diselesaikan," kata Purnomo.

## Tetap Siaga

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama PT PLN (Persero) Eddie Widiono mengatakan, PLN siap memberikan kompensasi (ganti rugi) kepada pelanggan akibat pemadaman listrik pada Kamis siang. Na-

mun dia mengingatkan, PLN akan mengacu pada aturan-aturan yang telah ditetapkan, dalam memberikan ganti rugi tersebut.

"Misalnya, untuk wilayah Jakarta, ketentuannya kalau dalam satu bulan listrik mati (secara akumulasi) selama 24 jam atau sebanyak tujuh kali dalam sebulan. Silakan pelanggan yang mengalami kondisi seperti itu, melapor ke kami. Kalau ditanya berapa kerugian PLN, ya cukup besar memang, tapi kami tetap akan bertanggung jawab bila harus memberikan kompensasi kepada pelanggan. Kompensasi itu, biasanya pengurangan biaya beban, dan persentasenya tergantung besarnya pemakaian listrik," katanya.

Dia menambahkan, saat ini PLN masih belum dapat menjelaskan secara detil penyebab gangguan pada sistem transmisi Jawa-Bali, Kamis lalu. Berdasarkan kesimpulan sementara, sebelum terjadinya pemadaman serentak di sebagian besar wilayah Pulau Jawa, pada Kamis pukul 10.10 WIB terde-

teksi adanya pembebanan yang maksimum pada jaringan transmisi 500 KV. Pada saat itu arus sudah mencapai 1.900 Ampere, sedangkan maksimumnya 2.000 Ampere. Kemudian pada pukul 10.23 terjadilah *trip* (terbukanya *circuit breaker* pada jaringan transmisi 500 KV) sehingga pasokan listrik anjlok hingga 2.500 MW dan sistem interkoneksi Jawa-Bali kehilangan beban 11.500 MWH.

"Jadi pada waktu itu pembebanan memang cukup berat. Pada waktu itu diperkirakan Jakarta dan Bandung sedang mengalami *peak* (puncak pemakaian listrik) siang," katanya.

Saat ini, meski pasokan listrik sudah pulih, PLN masih memberlakukan status siaga pada sistem transmisi Jawa-Bali. "Tidak ada defisit sekarang ini. Pembangkit-pembangkit besar, seperti Suralaya, Muara Karang, Muara Tawar, dan Paiton sudah memasok normal ke sistem (interkoneksi Jawa-Bali). Kita terus memonitor setiap pembangkit," Eddie menambahkan. (H-13)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input checked="" type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>																													
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 8											TAHUN 2005																			

**Penjelasan Tentang  
Pencatatan Meter PLN**

MENANGGAPI Suara Pembaca di *Pembaruan* (1/8) yang disampaikan Bpk Tri Joko Susanto, Villa Tomang Baru Blok AB/30 Tangerang dengan judul "Penghitungan Meter PLN", kami menyampaikan penjelasan.

Pertama-tama PLN menyampaikan permohonan maaf kepada Bpk Tri Joko Susanto, IDPel 546104322928 atas kesalahan dalam proses *billing* stand meter.

Kami juga ucapkan terima kasih atas himbauannya

kepada pelanggan lain. Informasi yang diberikan sangat bermanfaat untuk terus meningkatkan pelayanan PLN di masa mendatang.

Area Pelayanan Sepatan menemukan adanya kesalahan dalam proses tagihan (*billing*) stand meter Bpk Tri Joko Susanto untuk bulan Juli 2005 sebesar 11.270 kWh (seharusnya 11.535 kWh) sehingga pelanggan kelebihan sebesar 265 kWh.

Dalam rekening bulan Agustus 2005, kelebihan 265 kWh tersebut telah diperhitungkan dan dikoreksi yaitu, tagihan dalam koreksi pada bulan Agustus 2005 sebesar Rp 184.345 dan tagihan setelah koreksi pada bulan Agustus menjadi sebesar Rp 50.985.

PLN tetap menghimbau kepada para pelanggan untuk sedapat mungkin mendampingi petugas pencatat meter ketika melakukan tugasnya. Atau hubungi PLN area pelayanan sesuai nomor telepon yang tertera pada kartu meter langganan.

**Ir Embut Subiyanto**  
 Manajer Bidang Komunikasi,  
 Hukum dan Administrasi  
 PT PLN  
 Jakarta

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- MAJALAH PILARS
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 4

TAHUN 2005

## Warga Terpaksa Pasang Kabel Listrik secara Ilegal

YOGYAKARTA - Kurangnya jaringan listrik di wilayah sepanjang pantai Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengakibatkan sejumlah warga memasang kabel-kabel secara ilegal. Mereka menyambungkan kabel-kabel kecil ke jaringan listrik PLN untuk penerangan.

Salah seorang warga Tepus, Gunungkidul, Ahmadi mengungkapkan, Jumat (19/8), aparat desa setempat sudah mengupayakan pemasangan jaringan listrik sejak tiga tahun lalu. Tapi, PLN belum juga mengabulkannya dengan alasan belum ada jaringan.

"Akibatnya, banyak warga yang nekad menyambungkan langsung dari kabel PLN khususnya dari gardu-gardu terdekat," ucapnya.

Camat Tepus Budi Pramanto mengatakan, dua dukuh di Tepus belum terjangkau listrik, yakni Giripanggung dan Duwet di Desa Purwodadi. Oleh karena itu, warga yang belum mendapat listrik membeli kabel dan menyambungkannya ke rumah warga yang sudah terjangkau listrik.

Budi juga memaparkan, sepanjang jalan menuju Pantai Siung warga memasang tiang penyangga kabel sehingga seperti jaringan PLN.

Di Desa Tanjungsari hal serupa juga terjadi. Sejumlah warga di Dukuh Wonosobo, Wanosari, Krakal, dan Drini memasang kabel-kabel daru-

rat untuk menyalurkan listrik ke rumahnya.

Camat Purwosari Drs Purwanto mengatakan, Dukuh Parangrejo dan Watugajah, Desa Girijati, juga belum terjangkau listrik. "Kami sudah melaporkan hal ini kepada Bupati," tegasnya.

### Pemadaman

Dari Manado dilaporkan, pemadaman bergilir masih berlangsung di Sulut akibat kurangnya daya. Pemadaman itu berlangsung sejak beberapa bulan lalu.

Sejumlah warga Kota Manado mengatakan, PLN harus secepatnya mengatasi masalah ini karena rakyat rugi kalau pemadaman terus berlanjut. "Kami minta perhatian PLN," kata Nyonya Rita, warga Manado, Jumat.

Menurut anggota DPRD Sulut Steven Kandouw SE masalah listrik ini harus segera diatasi. Kalau tidak rakyat rugi dan investor enggan datang ke Sulut.

Kepala Cabang PT PLN Kota Manado Ir Heru mengatakan, pemadaman dilakukan karena pasokan solar untuk pembangkit, yang sebelumnya 250 ton/hari kini dikurangi menjadi 100 ton.

Sementara itu, sedikitnya 25 investor dari RRC akan menanamkan investasinya di Kalbar, di antaranya untuk pembangunan kelistrikan. Demikian dikemukakan Gubernur Kalbar Usman Ja'far kepada wartawan, Jumat.

(146/SKA/136)

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input checked="" type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> MAJALAH PILARS <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																													
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 6											TAHUN 2005																			

## Tunggakan Listrik di Cilegon Rp 2,5 Miliar

CILEGON - Tunggakan listrik yang belum dibayar oleh pelanggan di Kota Cilegon untuk Juli 2005 mencapai Rp 2,5 miliar. Hal itu menyebabkan Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Cabang Cilegon merugi, sebab selama ini terdapat begitu banyak pelanggan di Cilegon tidak membayar listrik. Hampir setiap bulan terdapat tunggakan mencapai angka miliaran rupiah.

Kepala UPJ PLN Cabang Cilegon, Supriatna di Cilegon, Sabtu (20/8) mengungkapkan, untuk bulan terakhir ini tunggakan listrik yang belum terbayar oleh pelanggan nilainya cukup besar sebanyak Rp 2,5 miliar. Karena itu pihaknya berencana menggelar operasi kepada para pelanggan yang belum membayar tunggakan listrik itu.

"Ada pelanggan yang tidak membayar tunggakan selama empat bulan. Jika para pelanggan tidak juga membayar tunggakan listrik selama empat bulan itu, kami akan membongkar paksa meteran listrik dan memutuskan jaringan listrik di rumah pelanggan bersangkutan. Kami akan memasang kembali jaringan listrik jika pelanggan tersebut melunasi tunggakannya. Hal yang sama juga pelanggan yang memiliki tunggakan sebulan," jelasnya.

Supriatna mengatakan, sebenarnya tunggakan untuk bulan terakhir ini (Juli 2005) sudah menurun dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai Rp 2,7 miliar. Namun masih ada pelanggan yang tidak membayar listrik lebih dari satu bulan.

"Kami melakukan operasi untuk melunasi pembayaran listrik oleh pelanggan ini agar semua uang PLN Cabang Cilegon yang masih di tangan pelanggan bisa ditangani secara baik. Selain itu, kami mencoba untuk melatih para pelanggan agar membayar listrik pada waktunya," ujarnya. (149)

25

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA		<input checked="" type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>									
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS		<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI		<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM							
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21	22	23 24 25 26 27 28 29 30 31							
HALAMAN : /										TAHUN 2005	

# Lagi, Pemadaman Listrik Bergilir

JAKARTA - Pasokan listrik untuk wilayah Pulau Jawa dan Bali, Senin (22/8) kembali mengalami defisit daya hingga 655 Megawatt (MW), sehingga akan ada pemadaman bergilir secara merata di wilayah tersebut. Pemadaman akan dilakukan pada saat beban puncak, pukul 17.00-22.00 WIB nanti. Dua Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang diandalkan memasok listrik Jawa-Bali, yakni PLTU Suralaya di Cilegon, Banten dan PLTU Paiton di Probolinggo, Jawa Timur kembali mengalami gangguan.

Demikian informasi yang diterima *Pembaruan* di Jakarta, Senin (22/8) melalui pesan singkat dari General Manajer Pusat Pengaturan dan Penyaluran Beban PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Mulyo Adjie.

Dia menjelaskan, defisit daya hingga 655 MW itu diseb-

abkan adanya gangguan berupa kebocoran *economizer* di PLTU Suralaya unit 3 yang berkapasitas 400 MW. Gangguan lainnya berada pada sistem eksitasi PLTU Paiton unit 7 yang berkapasitas 615 MW. Dalam kondisi normal PLTU Suralaya berkapasitas total 3.400 MW, sedangkan PLTU Paiton 2.500 MW.

### Terpaksa

Akibat gangguan tersebut, PLN terpaksa mengurangi pasokan daya untuk setiap provinsi, yang akan dibagi secara merata, yakni untuk Provinsi DKI Jakarta akan dikurangi 234 MW, Banten sebesar 80 MW, Jawa Barat sebesar 106 MW, Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta 87 MW, Jawa Timur sebesar 125 MW, dan Bali sebesar 23 MW.

Beban puncak malam nanti diperkirakan sebesar

14.500 MW, sedangkan daya mampu pasok untuk wilayah Pulau Jawa dan Bali hanya sebesar 13.845 MW.

"Ya, benar seperti informasi yang saya sampaikan (bahwa ada gangguan di PLTU Suralaya dan PLTU Paiton)," katanya saat dikonfirmasi melalui telepon. Namun, Mulyo Adjie mengaku masih mengumpulkan informasi mengenai gangguan yang akan berdampak pada pemadaman listrik secara bergilir itu, sehingga belum dapat memberikan penjelasan lebih lanjut.

Sebelumnya, Kamis pekan lalu hampir seluruh wilayah Pulau Jawa mengalami pemadaman listrik selama sekitar tiga jam. Kondisi itu merupakan yang terparah sejak kejadian serupa pada September 2002.

PLN beralih pemadaman pada Kamis siang itu akibat gangguan pada sistem transmisi 500 KV di jalur Cilegon-Cilegon-Saguling, bukan akibat kerusakan pada pembangkit, meskipun sampai saat ini PLN belum berani memastikan penyebab utama pemadaman yang juga me-

nyebabkan kerugian hingga Rp 15 miliar.

Sebelum terjadi pemadaman Kamis itu (menurut catatan PLN pada pukul 10.23 WB), terdeteksi adanya gangguan pada PLTU Suralaya unit 6 dan 7 sehingga mengakibatkan interkoneksi Jawa-Bali kehilangan pasokan sekitar 2.700 MW.

Direktur Utama PT PLN (Persero) Eddie Widiono membantah gangguan di Suralaya itu menjadi pemicu pemadaman di Jawa-Bali. "Gangguan hanya di sistem transmisi 500 KV, dan ini masih terus diselidiki," katanya. (H-13)

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input checked="" type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>										
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM									
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20	21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31									
HALAMAN : 6							TAHUN 2005				

# Pemerintah Dorong Pemanfaatan Gas Buang untuk PLN

JAKARTA - Pemerintah akan terus mendorong pemanfaatan gas buang (*flared gas*) yang biasanya terbuang percuma dalam proses produksi gas bumi, untuk digunakan sebagai bahan bakar bagi pembangkit listrik. Upaya ini diharapkan dapat mempercepat pengurangan kebergantungan terhadap bahan bakar minyak (BBM), sehingga membantu PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) menghemat biaya produksi.

Demikian dikatakan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Aburizal Bakrie dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Purnomo Yusgiantoro, dalam acara penandatanganan pokok-pokok kesepakatan jual beli gas bumi (*Head of Agreement/HoA*) antara JOB Pertamina-PetroChina East Java dan PT PLN (Persero) di Jakarta, Jumat (19/8).

Kesepakatan jual beli itu mencakup pembelian gas sebanyak 5-7 juta kaki kubik per hari oleh PLN. PetroChina sebagai penjual sekaligus operator lapangan minyak Mudi di Tuban, Jawa Timur akan memasok gas bagi kebutuhan pembangkit listrik tenaga gas (PLTG) yang dioperasikan PLN.

Menurut Aburizal, di Indonesia potensi gas buang yang dapat dimanfaatkan cukup besar. Setidaknya terdapat 200 titik (sumur migas) yang dikelola kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) yang akan didesak agar gas buang yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan operasional pembangkit listrik PLN.

Bila masing-masing dapat memasok hingga 7 juta kaki kubik per hari dan menghasilkan daya sekitar 30 megawatt (MW), maka da-

**PLN akan dapat menghemat biaya produksi hingga Rp 9 miliar setiap bulan. Penghematan itu diperoleh dari pengurangan beban pembelian BBM untuk operasional pembangkit listrik, karena beralih ke pemakaian gas yang harganya lebih murah**

*Kepala Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas), Kardaya Warnika*

ri 200 titik itu akan terkumpul daya listrik sekitar 9.000 MW.

"Dalam keadaan sulit sekarang, segala alternatif harus kita manfaatkan. Dengan segala macam cara kita harus terus berusaha mengurangi pemakaian minyak. Gas bumi, termasuk dengan memanfaatkan *flared gas*, merupakan alternatif yang

bagus. Karena itu, para kontraktor kontrak kerja sama diharapkan mengikuti langkah PetroChina ini," katanya.

## Hemat Setiap Bulan

Pada kesempatan tersebut Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro menambahkan, pemanfaatan gas buang dari sumur Mudi. Tuban ini bu-

kan yang pertama kali. Sebab, pada tahun 1980-an, bersamaan dengan peluncuran kebijakan mengenai *flared gas*, telah dilakukan pemanfaatan gas buang dari lapangan minyak milik Pertamina di Jatibarang. Namun ketika itu belum bersifat komersial.

Baru pada tahun 1990-an pemanfaatan gas buang diarahkan untuk tujuan komersial, dan hingga kini, Purnomo mencatat, selain jual beli antara JOB Pertamina-PetroChina dan PLN, telah ada 10 proyek pemanfaatan gas buang yang terikat dalam perjanjian bisnis.

Sementara itu, Kepala Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas) Kardaya Warnika menjelaskan, dengan disepakatinya jual beli gas dengan memanfaatkan gas buang dari Lapangan Mu-

di, PLN akan dapat menghemat biaya produksi hingga Rp 9 miliar setiap bulan. Penghematan itu diperoleh dari pengurangan beban pembelian BBM untuk operasional pembangkit listrik, karena beralih ke pemakaian gas yang harganya lebih murah. Kesepakatan jual beli ini akan berlaku selama 3-4 tahun.

"Meskipun gas yang dipasok termasuk skala mikro (kecil), hanya lima sampai tujuh juta kaki kubik per hari, tapi yang paling penting adalah upaya pemanfaatan gas buang yang biasanya terbuang percuma, menjadi gas yang dapat digunakan untuk pembangkit listrik PLN. Dengan pemanfaatan *flared gas*, ini potensi penghematan PLN mencapai sembilan miliar rupiah setiap bulan, dari *saving* pembelian BBM," jelasnya (H-13)

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input checked="" type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>																													
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 6											TAHUN 2005																			

# Pasokan Listrik Jawa-Bali Tersedia Cadangan 300 MW

## PLN Beri Ganti Rugi Rp 879,5 Juta

JAKARTA - Sejak Sabtu (20/8) kondisi sistem kelistrikan untuk wilayah Pulau Jawa dan Bali berangsur normal, dan menyisakan cadangan daya lebih dari 300 megawatt (MW). Meski demikian, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) masih memberlakukan status siaga, setelah sistem transmisi 500 KV Jawa-Bali mengalami gangguan besar yang menyebabkan pemadaman hampir di seluruh wilayah Jawa pada Kamis (18/8) siang.

Menurut Direktur Utama PT PLN (Persero) Eddie Widiono, status siaga itu bukan berarti kondisi sistem transmisi Jawa-Bali belum pulih. Melainkan, sebagai peringatan bahwa potensi menipisnya cadangan daya masih cukup besar, mengingat pemakaian listrik terutama pada saat beban puncak pukul 17.00-22.00 WIB masih sulit ditekan.

"Karena itu kami sangat mengharapkan partisipasi pelanggan, penghematan pada saat beban puncak jangan lupa. Kalau ditanya, apakah PLN menjamin tidak akan ada pemadaman seperti ke-

marin (Kamis, 18/8), ya itu sulit karena kejadian kemarin itu benar-benar di luar kendali PLN. Tapi, setidaknya kalau jaringan transmisi 500 KV jalur selatan sudah dibangun, kejadian seperti kemarin bisa diminimalkan, dan Jakarta tidak harus mengalami pemadaman yang parah," katanya.

Berdasarkan informasi dalam situs PLN, pada Jumat (19/8), cadangan daya listrik yang tersedia untuk wilayah Pulau Jawa dan Bali hanya sebesar 38 MW. Pada Sabtu (20/8) cadangan meningkat menjadi 540 MW, karena beban puncak menurun dari hari sebelumnya, atau hanya 13.700 MW dari sebelumnya (Jumat, 19/8) sebesar 14.500 MW.

Hari ini, Senin (22/8) PLN memperkirakan cadangan daya yang tersedia sebesar 400 MW dan beban puncak sama seperti rata-rata pada hari kerja, yakni 14.500 MW.

Krisis Listrik Nasional Teratasi Tahun 2009

Secara terpisah, Menko Perekonomian, Aburizal Bakris optimistis, krisis listrik dan kebutuhan listrik nasional akan teratasi setelah Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang, Bangko Tengah, di Tanjungenim, Kabupaten Muaraenim,

Sumatera Selatan, selesai dibangun dan mulai beroperasi tahun 2009 mendatang.

PLTU Mulut Tambang, Bangko Tengah, yang berkapasitas 4 x 600 megawatt (MW) dibangun oleh PT Tambang Bukit Asam (BA) bekerja sama dengan investor Cina, yakni China Huadian Corporate (CHC), dengan nilai investasi US\$ 2,8 miliar.

Aburizal, di Muaraenim, Sabtu (20/8) mengatakan, pembangunan PLTU Mulut Tambang, diusahakan sekaligus membangun instalasi interkoneksi Sumatera-Jawa melalui kabel bawah laut, mulai dari Bakauheni (Lampung) hingga Merak (Banten).

## Kompensasi PLN

Sementara itu, sebanyak 293.235 pelanggan PLN di Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) mendapat kompensasi akibat padamnya aliran listrik pada hari Kamis (18/8), dengan jumlah reduksi (pengurangan tagihan) mencapai Rp 876 juta. Selain di DJBB, PLN juga memberikan kompensasi kepada 475 pelanggan di Distribusi Jakarta dan Tangerang (Disjaya) dengan jumlah reduksi sebesar Rp 3,5 juta.

Pemberian kompensasi ini dilakukan sesuai dengan

komitmen setiap unit PLN yang dituangkan dalam Tingkat Mutu Pelayanan (TMP). Pelanggan yang mengalami padam melebihi TMP yang telah ditetapkan, akan diberi kompensasi berupa pemotongan biaya beban rekening listrik sebesar 10 persen.

Saat aliran listrik padam, pelanggan di Jakarta dan Banten mengalami padam selama 1,5 hingga 12 jam. Sementara itu pelanggan PLN di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Bali mengalami padam selama setengah hingga 1,5 jam.

Menurut Sekretaris Perusahaan PLN, melalui penjelasan tertulisnya, kompensasi hanya diberikan kepada pelanggan yang mengalami pemadaman lebih dari 110 persen dari TMP, baik lamanya padam atau jumlah padam per bulan. Kompensasi ini juga langsung diberikan pada September 2005.

Terkait hal tersebut, Eddie Widiono di Jakarta, Senin (22/8) pagi mengatakan, yang akan mendapat kompensasi akibat pemadaman listrik beberapa hari lalu adalah warga yang ada di DKI Jakarta dan Jawa Barat. Sedangkan Bali tidak mendapat kompensasi, karena ternyata Bali tidak mengalami pemadaman.

(H-13/RS/133/A-21)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL <u>AGST</u> SEPT    OKT    NOV    DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 <u>22</u> 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 6		
TAHUN 2005		

## PTBA Diminta Renegosiasi Pembangkit

Muaraenim - Menteri Koordinator (Menko) Perekonomian RI Aburizal Bakrie mendesak PT Bukit Asam (PTBA) untuk renegosiasi dengan China Chuandian Corps (CHD) mengenai kepemilikan saham mayoritas sebelum dilaksanakannya pembangunan Power Plant PLTU 4x600 MW di mulut tambang Bangko Tengah, Muaraenim, Sumatera Selatan.

Kepemilikan saham Cina sebesar 55 persen diharapkan dapat dikurangi menjadi 51 persen, sedangkan sisanya dimiliki oleh PTBA 32 persen, PT Indika 8 persen, PLN sebesar 8 persen, dan Pemkab Muaraenim 1 persen.

Sebelumnya PTBA memiliki saham sebesar 28 per-

sen di proyek tersebut, padahal investasi PLTU itu tergolong besar mencapai US\$ 2,1 miliar dan PTBA menjadi pemasok utama batubara untuk pembangkit tersebut.

"Dengan mengacu pada komposisi kepemilikan saham tentunya perlu saling pengertian karena penyangkut masa depan kedua belah pihak, apalagi PLTU tersebut akan menjadi pemasok energi terbesar di Jawa dan Bali," katanya di Muaraenim, akhir pekan lalu.

Sementara itu, Dirut PTBA Ismet Harmaini proyek PLTU 4x600 MW tersebut akan membutuhkan batubara sebanyak 10-12 miliar metrik ton per tahun. (muhamad nasir)

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL <b>AGST</b> SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 <b>23</b> 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN : 8		TAHUN 2005

## Solar untuk PLN Dikurangi

# Kota Manado Gelap Gulita

**MANADO (Media):** Kota Manado pada malam hari selama dua minggu terakhir gelap gulita karena aliran listrik di kota itu padam.

Perusahaan Listrik Negara (PLN) setempat terpaksa memadamkan listrik antara pukul 24.00 hingga 02.30 Wita karena pasokan bahan bakar minyak (BBM) untuk pembangkit listrik di wilayah ini dikurangi PT Pertamina.

Dari pantauan *Media*, Kota Manado yang sebelumnya selalu terang benderang oleh lampu hias dari pusat kota hingga pelosok kelurahan, pada saat terjadi pemadaman listrik bagai kota mati. Jl Piere Tendean yang lebih dikenal dengan Jl Boulevard dan menjadi salah satu objek wisata andalan pemerintah, sejak pemadaman listrik keindahan malamnya sirna.

Cahaya lampu listrik hanya terlihat di kompleks pejabat di kawasan Bumi Beringin atau rumah warga yang memiliki generator.

Pemadaman ini dikeluhkan masyarakat karena aktivitas mereka terganggu. Selain itu, pemadaman juga mengakibatkan barang-barang elektronik juga rusak.

"Kami pelanggan sangat memaklumi kalau memang kebijakan PLN itu tujuannya untuk penghematan. Tapi mestinya waktu pemadamannya diberitahukan lebih dulu kepada pelanggan. Sebab, pemadaman menyebabkan barang elektronik kami rusak," kata Vanda Seopriadi, salah seorang warga Kelurahan Dendengan Dalam, kemarin.

Pemadaman juga disesalkan Wakil Gubernur (Wagub) Sulawesi Utara Freddy Sualang. Menurutnya, pemadaman yang terus menerus sangat meresahkan warga.

"Saya prihatin dengan ulah PLN. Kalau ada pemadaman aliran listrik harus diinformasikan kepada pelanggan. Tetapi, PLN tidak melakukannya. Otomatis tindakan itu meresahkan warga," kata Sualang.

Wagub menyatakan maklum atas berkurangnya produksi energi listrik PLN Wilayah VII yang melayani pelanggan di Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo, dan Provinsi Sulawesi Tengah. Namun, kebijakan pemadaman selain harus diumumkan juga harus dikoordinasikan dengan pemerintah setempat.

**'Kebijakan pemadaman selain harus diumumkan juga harus dikoordinasikan dengan pemerintah setempat.'**

Kepala PT (Pesero) PLN Cabang Manado, Heru, saat dikonfirmasi mengakui adanya kebijakan pemadaman listrik setiap malam. Menurutnya, kondisi ini tidak dapat dihindari karena produksi energi listrik sejak akhir Juli lalu berkurang setelah pasokan solar untuk PLN dikurangi oleh PT Pertamina.

Heru menyebutkan, sebelumnya PLN mendapat pasokan 250 ton solar per hari untuk 11 pembangkit listrik yang ada di wilayah ini. Namun, sejak akhir Juli pasokan itu oleh PT Pertamina dikurangi menjadi 100 ton per hari.

### Premium habis

Sementara itu, seluruh stasiun pengisian bahan bakar Umum (SPBU) di Batam, kemarin sore, kehabisan persediaan BBM jenis premium. Akibatnya, di setiap SPBU terjadi antrean panjang kendaraan yang akan mengisi BBM.

SPBU yang kehabisan stok premium antara lain di kawasan Baloi, Sei Ladi, Tiban, dan Batuaji. Bahkan, di SPBU Sei Ladi panjang antrean kendaraan mencapai sekitar lima kilometer dan di SPBU Tiban panjangnya sekitar tiga kilometer. Kondisi tersebut menyebabkan kemacetan lalu lintas di sejumlah tempat.

Kepala PT Pertamina Terminal Batam Nono Asmanu kepada *Media* mengakui kelangkaan BBM terjadi akibat kapal MV Mulia yang mengangkut premium dari Singapura datang terlambat.

Kapal itu seharusnya tiba pada Sabtu (20/8) lalu, namun ternyata baru merapat di Tanjunguban, Kepulauan Riau Kepri, kemarin.

"Keterlambatan kapal premium impor itu memang tidak diduga. Sudah dua hari truk pengangkut kami juga menunggu kedatangananya," kata Nono.

Menurut Nono, penyebab terlambatnya kapal tersebut karena tangki penampungan minyak MV Mulia sempat bocor sehingga harus diperbaiki di galangan kapal yang ada di negara tetangga itu.

Sejumlah wilayah di Batam juga mengalami kelangkaan minyak tanah, padahal PT Pertamina dan pemerintah kota Batam telah melakukan berbagai upaya untuk menanggulangi kelangkaan. Kawasan yang mengalami kelangkaan antara lain Kecamatan Batam Center, Nongsa, Tanjungsungkuang, dan Kecamatan Batuaji. Warga di wilayah tersebut harus antre panjang untuk mendapatkan BBM tersebut.

Hamdan, 35, salah seorang warga Taman Batara Raya, Kecamatan Batam Center, mengatakan, selain langka, harga BBM ini juga sangat mahal. Harga eceran di wilayahnya mencapai Rp3.500 per liter, padahal harga eceran tertingginya hanya Rp950. (VI/HK/ON/HM/N-1)

MONITOR BERITA

<input checked="" type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>										
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM									
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12	13 14 15	16 17 18 19 20 21 22	23	24 25 26 27 28 29 30 31							
HALAMAN : 76											TAHUN 2005

# Pemadaman bergilir kembali landa Jawa-Bali

Oleh APRIKA R. HERNANDA  
*Bisnis Indonesia*

JAKARTA: Kondisi kelistrikan di Jawa-Bali kembali mengalami gangguan akibat tidak beroperasinya dua pembangkit besar kemarin, sehingga daya mampu suplai tenaga listrik di sistem itu berkurang 655 MW.

Insiden terkait pasokan listrik ketiga yang terjadi selama Agustus mengancam pemadaman bergilir di sejumlah daerah yang terhubung jaringan transmisi di Jawa-Bali.

General Manager Pusat Pengatur dan Pengendali Beban (P3B) PT PLN Muljo Adji A.G. mengatakan berhentinya dua pembangkit, PLTU Suralaya dan PLTU Paiton, kemarin disebabkan adanya kerusakan pada unit pembangkitan.

"Ada gangguan kebocoran *economizer* di PLTU Suralaya unit 3 dan gangguan eksitasi [sistem penghasil tegangan] di PLTU Paiton unit 7 yang dioperasikan PEC [Paiton Energy Company]. Total kapasitas yang terganggu 1.015 MW," katanya kemarin.

Pasokan yang tidak normal itu diharapkan akan teratasi hari ini, sehingga daya mampu pembangkit sudah dapat beroperasi maksimal.

Menurut neraca daya PLN kemarin, daya mampu pembangkit hanya sekitar 13.845 MW. sementara beban puncak akan mencapai 14.500 MW sehingga perlu pengurangan beban dengan rencana pemadaman di Jawa-Bali.

Untuk itu, Jakarta memperoleh alokasi pengurangan beban hingga 234 MW yang akan direalisasikan dengan pemadaman bergilir di sejumlah lokasi, a.l. Muara Karang, Pondok Kelapa, Petukangan, Plumpang, Balaraja, Duren Tiga, dan Duri Kosambi.

Sementara, alokasi pengurangan beban untuk Banten diperkirakan 80 MW, Jabar 106 MW, Jateng-DIY 87 MW, Jatim 125 MW, dan Bali 23 MW.

## Rencana meleset

Muljo mengungkapkan karakter kebutuhan listrik di Jawa-Bali diduga cenderung berubah karena kenaikan harga BBM. Hal ini diduga menyebabkan rencana kerja PLN tidak sesuai dengan perkiraan awal tahun lalu.

"Karakteristik sistem sudah berubah, berbeda dengan waktu yang direncanakan dulu. Beban bertambah karena industri beralih ke PLN setelah harga BBM naik. Sekarang juga banyak peralatan elektronik."

Menurut dia, pengalihan beban listrik, terutama dari pelanggan industri,

menambah beban sistem pembangkitan Jawa-Bali. Padahal unit pembangkit baru hingga kini masih dalam tahap penyelesaian konstruksi.

PLTU Suralaya dan PLTU Paiton sendiri saat ini memang merupakan pembangkit non-BBM berkapasitas terbesar di dalam negeri yang selalu ditempatkan sebagai penanggung beban utama (*base load*) di sistem Jawa-Bali.

Akibatnya, kondisi kelistrikan terkait sangat berpengaruh terhadap kelancaran pasokan dari dua pembangkit besar tersebut.

Hal ini juga terbukti pada insiden *black-out* yang terjadi pekan lalu. PLTU Suralaya diduga sempat mengalami gangguan sekitar satu jam sebelum pemutus saklar (*circuit breaker*) di saluran udara tegangan ekstra tinggi SUTET Saguling-Cilegon-Cibinong terbuka (*trip*).

"Kondisi kerawanan pasokan akan tetap ada sampai Desember, sampai pembangkit-pembangkit baru masuk. Oktober nanti yang akan paling kritis dengan adanya musim kemarau," tambah Muljo.

Sistem kelistrikan yang kritis ini diperkirakan baru akan membaik pada 2006 dengan beroperasinya tiga unit pembangkit baru yang menambah suplai ke Jawa-Bali sekitar 2.600 MW, yaitu PLTU Tanjung Jati B, PLTGU Cilegon dan PLTU Cilacap. (*aprika.hernanda@bisnis.co.id*)

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> MAJALAH PILARS <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>																													
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 4												TAHUN 2005																		

pemberitahuan PLN, aliran listrik padam. Aktivitas di Ibukota Jakarta langsung terhenti. Siapa yang bisa bekerja tenang, tanpa aliran listrik. Suhu di dalam ruangan kantor yang biasanya terasa sejuk karena dilengkapi alat penyejuk ruangan, pun menjadi pengap dan suhunya meningkat.

Hadiah itu dikirim PLN ke setiap pelanggannya sehari setelah perayaan ulang tahun Republik Indonesia ke-60. Konsumen PLN di Pulau Jawa dan Bali terkejut tatkala menerima kiriman kue proklamasi RI yang dikemas menjadi pemadaman aliran listrik selama lebih kurang lima jam. Luar biasa...!

Listrik padam, konsumen bingung. Kemacetan di jalan raya terjadi di mana-mana, terutama di Ibukota Jakarta. Pengemudi kendaraan bermotor saling ingin menangan sendiri, karena lampu lalu lintas yang mati.

Sarana angkutan publik seperti kereta api tidak berfungsi normal. Penumpang pun bertumpuk di stasiun, tanpa harus berbuat apa-apa.

Apa sebenarnya yang terjadi di PLN? Terus terang, masalah ini bukan pertama kali terjadi di Pulau Jawa dan Bali. PLN pun bersikap *cuek* dan enggan bertanggung jawab atas kerugian yang dialami konsumen selama terjadi pemadaman aliran listrik.

PLN seharusnya bersikap terbuka dan menjelaskan kepada masyarakat, apakah benar telah terjadi sabotase atau tidak. Terima kasih.

Budi Sunaryo  
Dewi Sartika  
Jakarta Timur

32

### Hadiah PLN

Luar biasa, kejutan 'listrik' yang dihadiahkan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) pada 18 Agustus lalu. Secara tiba-tiba, tanpa

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- MAJALAH PILARS
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : T6

*Bukan zamannya lagi*

TAHUN 2005

## *bermanja dengan energi*

JAKARTA: Kenaikan harga minyak bumi yang telah melampaui batas rasional, membuat program hemat energi menjadi suatu kemutlakan bagi dunia usaha maupun masyarakat umum.

Apalagi pemerintah telah mengeluarkan Inpres No. 10/2005—tentang Penghematan Energi—yang diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pengurangan pemakaian energi secara tidak terkendali.

Untuk mengulas masalah tersebut, Bisnis mewawancarai **Judianto Hasan**, Direktur Operasi dan Pemasaran PT Konservasi Energi Abadi (Koneba)—satu-satunya BUMN yang bergerak di bidang manajemen energi. Berikut petikannya.

**Sebagai BUMN yang berpengalaman menangani penghematan energi, bagaimana tanggapan Anda mengenai implementasi Inpres No. 10/2005?**

Sebelumnya saya sedikit ingin meluruskan dahulu mengenai program hemat energi. Menurut pemahaman PT Koneba, yang harus dilakukan bukan hanya hemat energi saja, melainkan juga konservasi energi.

Konservasi di sini diartikan upaya menghemat penggunaan energi tanpa mengorbankan kenyamanan, keamanan, mutu produk, maupun produktivitas karyawan. Sedangkan imple-

mentasi Inpres No. 10/2005 kebanyakan hanya diartikan sebagai mengurangi pemakaian energi. Sehingga pada beberapa kasus kenyamanan, keamanan, mutu produk, maupun produktivitas karyawan menjadi berkurang.

**Artinya masyarakat masih banyak yang belum memahami teknik-teknik penghematan atau konservasi energi?**

Betul. Walaupun sebenarnya program konservasi energi telah dimulai sejak 1991 dengan dikeluarkannya Keppres No. 43/1991 mengenai konservasi energi.

Tapi karena kita terlena dengan harga energi yang selalu

disubsidi, maka kegiatan konservasi energi masih sedikit yang melakukannya secara benar. Padahal, peluang penghematan energi sendiri di berbagai sektor menurut pengalaman kami masih sangat besar.

**Maksudnya melakukannya secara benar itu bagaimana? Apa ada teknik atau metode khusus?**

Seperti halnya kesehatan, sebenarnya pemakaian energi kita harus diperiksa secara berkala, sehingga kita tahu masih efisien atau sudah boroskah pemakaiannya. Dan apa penyebab keborosannya.

Metode tadi dinamakan audit energi, yaitu pemeriksaan dan pengukuran secara seksama untuk melakukan identifikasi peluang penghematan energi. Selanjutnya, peluang penghematan energi yang ditemukan harus ditindaklanjuti dengan implementasi sehingga pemakaian energi kita menjadi lebih efisien.

**Artinya konservasi ener-**



Judianto Hasan

**gi selalu memerlukan biaya untuk investasi. Berapa besar biaya tersebut untuk menjadi lebih efisien?**

Tidak selalu demikian. Pada beberapa kasus, banyak peluang penghematan energi yang implementasinya

tidak atau hanya memerlukan biaya kecil. Contohnya adalah *maintenance*, perbaikan prosedur pengoperasian, merubah perilaku, *good housekeeping*, dan mengubah *setting* operasi.

Implementasi dengan tanpa biaya atau hanya memerlukan biaya kecil ini menurut pengalaman kami dapat menurunkan konsumsi energi total rata-rata 10%.

**Sampai sebesar itu? Bagaimana dengan implementasi yang memerlukan biaya tinggi?**

Dalam setiap kegiatan konservasi energi, sebenarnya selalu ada semacam perhitungan teknoekonomi berupa studi kelayakan. Terutama untuk implementasi yang memerlukan biaya menengah atau

besar.

Dari situ akan terlihat, layak atau tidaknya secara ekonomi kita melakukan implementasi konservasi energi. Lebih bagus lagi kalau kita melakukan upaya konservasi energi secara berkelanjutan melalui penerapan program manajemen energi ke seluruh perusahaan.

Dengan menerapkan manajemen energi, penggunaan energi akan lebih terencana, terkontrol, dan tingkat efisiensi dapat selalu dipantau dan diperbaiki secara terus menerus.

**Menurut pendapat Anda, mengapa program ini belum berjalan optimal dan baru sedikit yang melakukannya?**

Selain faktor biaya energi yang sudah saya sebutkan tadi, kesadaran masyarakat pengguna energi memang masih rendah. Sekarang ini, bila kesadaran akan pentingnya melakukan penghematan belum dimiliki, dengan sendirinya akan terkena seleksi alam dalam bisnis.

Ke depan perlu segera diundangkan UU Energi yang antara lain mewajibkan sektor industri dengan skala tertentu untuk melakukan audit energi

dan menunjuk manajer energi di setiap perusahaan.

Ingat, yang diboroskan sebenarnya bukan hanya biaya produksi saja, tapi juga biaya subsidi pemerintah. Oleh karena itu, setiap upaya melakukan penghematan energi harus selalu kita dukung bersama.

**Artinya seluruh komponen di negara ini harus terlibat?**

Benar. Sudah bukan zamannya lagi kita bermanja-manja dengan energi. Harga energi, terutama energi fosil yaitu minyak, gas, dan batu bara semakin meningkat karena semakin langka.

Selama ini persentase pertumbuhan konsumsi energi selalu lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi. Ini merupakan indikasi jelas yang menunjukkan bahwa kita boros.

Oleh karena itu, sekali lagi program penghematan tau konservasi energi menjadi suatu kemutlakan, di samping melakukan pemanfaatan jenis-jenis energi baru dan terbarukan. Dengan demikian secara nasional intensitas energi akan berkurang.

Pewawancara: ISMAIL FAHMI

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- MAJALAH PILARS
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29

HALAMAN : 10

TABUNG

## China Garap Dua Proyek di Sumut

Antara

MEDAN - Gubernur Sumatera Utara Tengku Rizal Nurdin mengatakan di wilayah ini terdapat dua proyek negara China. Yakni Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batubara di Labuhan Angin, Tapanuli Tengah, dan eksplorasi minyak dan gas di Kabupaten Langkat.

PLTU Batubara mendapat bantuan dana Pemerintah China. Sedangkan eksplorasi minyak dan gas dibiayai badan usaha milik negara China Sinopec, kata Rizal Nurdin pada sidang pleno di Gedung DPRD Sumut di Medan, Senin (22/8).

Ia mengemukakan itu, dalam menyampaikan jawaban terhadap Pemandangan Umum Anggota Dewan atas nama Fraksi DPRD Sumut tentang Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Gubernur Akhir Tahun Anggaran 2004.

Rizal menambahkan, pada bulan Agustus 2004 yang lalu, Pemerintah dan Pengusaha Indonesia dan termasuk Pemda Sumut mengikuti Acean China Expo yang pertama di Nanning, China yang dipimpin oleh Menteri Perindustrian dan Perdagangan Marie Pangestu.

Selain itu, kunjungan Pemda Sumut ke negara tersebut, merupakan balasan atas kunjungan Pengusaha China yang dibawa Dubes China ke Medan sekitar bulan Maret 2004 lalu.

Sebelumnya, ia mempromosikan pembangunan pembangkit tenaga listrik dan pabrik semen (bahan tambang, batu kapur, tanah liat) sesuai dengan bidang ekonomi yang mereka minati dan teknologi yang mereka kuasai. Ia juga menawarkan ke Vietnam beberapa hasil tambang. Seperti zeolit, yang berfungsi memelihara kenetralan air tambak udang. Itu memberi peluang udang dapat tumbuh baik.

"Kami memilih Vietnam sesuai informasi dari Kedutaan Besar Vietnam bahwa mereka mengimport Zeolit untuk kebutuhan tambak udang di Delta Mekong yang luasnya ribuan hektare," ujarnya.

Mereka juga berminat mengimpor zeolit dari Sumut, selain yang sudah berjalan selama ini dari Thailand dan Jawa Barat. Dan dilaporkan zeolit terdapat di Tapanuli Utara dan Simalungun.

Dalam upaya promosi tersebut, Sumut tak serta merta langsung menggaet investor. Namun setidaknya Sumut telah menyebarkan informasi secara langsung kepada pihak terkait. Dan komunikasi terus berlanjut dengan pihak terkait, sehingga kedepan patut pula diharapkan hasilnya.

Ia menjelaskan, khusus untuk bahan galian logam seperti tembaga, emas, timah hitam dan seng, Sumut mengharapkan investor dari Australia, Amerika, Kanada dan Eropa.

"Kita tidak mengharapkan upaya promosi ke negara tersebut, karena mereka sudah ada di Sumut seperti PT Dairi Prima Mineral (Australia), PT

Newmont Horas Nauli (Amerika) dan PT Sorik Mas Mining (Australia)," tambahnya.

Dalam halpromosi, Sumut cukup agresif. Daerah itu tak hanya menjadikan Sumatera Promotion Center (SPC) di Batam sebagai upaya meningkatkan perdagangan tapi juga untuk menggaet wisatawan. Pelaksana kegiatan SPC Sumut, Tumpak Aruan, di Medan, pernah mengatakan, gedung SPC yang sahamnya dimiliki provinsi di Sumatera akan diresmikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono September 2005.

Gedung dan kegiatan di SPC itu diharapkan bisa memberi keuntungan dalam berbagai hal kepada Sumut yang memiliki kantor di gedung mewah yang mulai dibangun 2004 tersebut.

"Bukan hanya untuk meningkatkan perdagangan, SPC diharapkan dapat pula menjadi ajang promosi pariwisata yang ampuh untuk menggaet wisatawan lebih banyak dari Singapura."

Aruan mengatakan, untuk memanfaatkan optimal kegiatan di SPC, Sumut mempersiapkan materi promosi berisi komoditi unggulan serta alamat eksportir.

3A

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- MAJALAH PILARS
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 16

TAHUN 2005

## 'Cepat Bangun Pembangkit Listrik'

JAKARTA — Presiden Susilo Bambang Yudhoyono minta agar pembangunan tiga pembangkit tenaga listrik di Jawa dipercepat, termasuk penyelesaian saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET) jalur selatan Jawa.

Permintaan Presiden itu disampaikan Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro, kemarin di Jakarta, usai menghadap Presiden bersama Dirut PLN Eddie Widiono, Kapolri Jenderal Sutanto, dan Kepala BIN Syamsir Siregar terkait pemadaman listrik di Jawa-Bali pada 18 Agustus 2005 lalu.

Purnomo menyebutkan, pembangunan tiga pembangkit tenaga listrik di Jawa yang perlu dipercepat itu adalah PLTU di Cilacap dengan kapasitas 2 x 300 megawatt yang diharapkan selesai sebelum akhir tahun 2005. Kemudian, PLTGU Cilegon, Banten, yang diharapkan selesai Februari 2006 dengan kapasitas 750 megawatt, lalu pembangkit listrik Tanjung Jati B di Jepara, Jateng, dengan kapasitas 2 x 600 megawatt.

"Kalau itu semua dapat diselesaikan, Insha Allah kita akan memperbaiki sistem yang ada di Jawa-Bali," katanya. Ia menambahkan PLTU di Cilacap dan Tanjung Jati B akan menggunakan bahan bakar batubara, sedangkan di Cilegon menggunakan gas, sehingga pembangkit listrik yang menggunakan BBM akan terus berkurang.

Presiden, kata Purnomo, juga minta agar menyelesaikan pembangunan SUTET 500 kilo volt jalur selatan Jawa yang saat ini terhambat. Jika pembangunan lancar SUTET dapat diselesaikan dalam waktu dua bulan namun pembangunannya juga terkait dengan masalah sosial, sehingga mengalami hambatan.

Ada dua jalur SUTET yang pembangunannya perlu dipercepat, yakni mulai dari Muara Tawar menuju ke Tawang, serta jalur dari Tasikmalaya menuju Cibinong, dan sebagian lagi ada di Klaten dan Bantul. Walaupun tower sudah ada tetapi kita kesulitan menarik (kabel) karena ada masalah sosial," katanya.

Sementara itu dalam pertemuan dengan Presiden dilaporkan kronologis kejadian pemadaman listrik pada 18 Agustus 2005, termasuk melaporkan langkah-langkah ke depan yang akan dilakukan, sehingga kejadian itu tidak terulang. Purnomo juga mengatakan, pihaknya telah membentuk satu tim yang dipimpin Dirjen Listrik dan Pemanfaatan Energi Yogo Pratomo dan beranggotakan ahli dari ITB, PLN, Polri, dan BIN. ■ osa

35

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- MAJALAH PILARS
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29

HALAMAN : /

TABUN 2 3 4

## Listrik akan Padam lagi, Kata PLN

Alfian Hamzah  
NERACA

JAKARTA - Sebelum Perusahaan Listrik Negara mulai mengganti ratusan juta kerugian warga akibat padamnya setrum selama setengah hari pekan lalu, sebelum pemerintah bisa memastikan sebab musabab musibah mendadak yang menimpa Jawa-Bali itu, PLN kembali mengabarkan satu hal kemarin: listrik akan padam lagi. Sebagian Jawa dan Bali mungkin tak kebagian listrik.

Pembangkit listrik di seantero Jawa tak bisa melayani besarnya permintaan, kata pimpinan PLN untuk distribusi Jawa-Bali, Muljo Adjie.

"Dengan terpaksa," katanya, "mungkin malam ini (Senin) kami akan melakukan pemadaman."

Jika benar, Jakarta akan menanggung porsi pemadaman terbesar, lalu menyusul Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Jawa Timur dan Bali.

Hingga berita ini diturunkan, belum ada kabar terjadinya pemadaman di wilayah tersebut.

"Kami (bisa) defisit 650 megawatt saat beban puncak," kata Adjie merujuk pada selisih antara kesanggupan PLN mensuplai 13.845 megawatt saat permintaan listrik ditaksir mencapai 14.500 MW antara pukul 16.00-22.00.

Guna menghindari pemadaman, dia menghimbau agar masyarakat mengurangi pemakaian listrik.

Dalam sebuah wawancara via telepon dengan Kantor Berita Bloomberg, Adjie mengatakan PLN akan meminta kalangan industri mengurangi penggunaan listrik saat beban puncak.

Listrik menghilang di sebagian besar Jawa dan Bali selama hampir 12 jam pada pagi 18 Agustus silam, seketika menciptakan kemacetan

yang mengular di Ibu Kota dan melumpuhkan aktivitas di Jakarta Raya, Jawa Barat dan Banten.

PLN sejauh ini mengatakan bersedia memberi pemotongan biaya tagihan 10% ke pelanggan akibat padamnya listrik itu.

Hingga kini, pemerintah masih belum bisa memastikan sebab musabab hilangnya suplai listrik ke Jakarta dan kota-kota besar lainnya di Jawa.

Namun Direktur Utama PLN, Eddie Widiyono, kemarin mengatakan ada kemungkinan padamnya listrik itu akibat lonjakan permintaan listrik dari sejumlah perusahaan.

Faktor itu, katanya, yang mungkin memicu kegagalan sistem transmisi di jalur utama listrik Jawa-Bali.

Ada banyak perusahaan yang beralih menggunakan setrum PLN setelah pemerintah menaikkan harga minyak solar untuk industri, kata Widiyono.

Pertamina menaikkan harga jual minyak diesel untuk kalangan industri pada 2 Agustus lalu, kenaikan ketiga dalam enam bulan di tengah melonjaknya harga minyak di

Akhir pekan lalu, Adjie mengatakan krisis listrik bakal kembali mendera Pulau Jawa. Krisis itu katanya akan seiring masuknya musim kemarau.

"Kapasitas pembangkit listrik PLN akan menurun sekitar 30% karena berkurangnya (debit) air di sejumlah waduk tempat PLTA, seperti Saguling, Cirata, dan Jatiluhur," katanya merujuk ke tiga pembangkit listrik tenaga air di Jawa Barat.

Adjie memperkirakan beban puncak 15.240 MW terjadi pada Oktober saat meningkatnya pemakaian mesin pendingin ruangan di area perkotaan.\*

Antara, Detik Finance, Bloomberg

36